

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA DAERAH PADA PEMBANGUNAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Pemerintahan
Pada Fakultas Syariah**



Oleh:

**WARDANA KUSUMA
NIM: 105170644**

**PEMBIMBING :
Dr. AYUB MURSALIN, S.Ag., M.A
NOFI NURMAN, S.Pd, M.Si**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1442 H/2020 M**



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WARDANA KUSUMA
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Jaya, 20 Juli 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : 105170644
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Alamat : Sk 16 Bandar Jaya, Kec. Rantau Rasau, Kab.
Tanjung Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, 27 NOVEMBER 2020



Wardana Kusuma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pembimbing I : Dr. Ayub Mursalin, S.Ag., M.A
Pembimbing II : Nofi Nurman, S.Pd, M.Si.
Alamat : Fakultas Syariah UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren
Kab. Muaro Jambi 31346 Telp. (0741) 582021
Jambi, 27 NOVEMBER 2020

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
JAMBI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

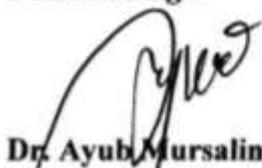
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara Wardana Kusuma yang berjudul "ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA DAERAH PADA PEMBANGUNAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

Wassalami'alaikum wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Ayub Mursalin, S.Ag., M.A.
NIP. 19760607 2003121 005

Pembimbing II



Nofi Nurman, S.Pd, M.Si.
NIDN. 2010118703

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul "ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA DAERAH PADA PEMBANGUNAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR" telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 11 Januari 2021 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, 15 Februari 2021

Mengesahkan:

Dekan,



Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.H

NIP. 19720102 200003 1 005

Panitia Ujian :

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Ketua Sidang | : Rasito, SH.,M.Hum
NIP. 19650321 199803 1 003 |
| 2. Sekertaris Sidang | : Zarkani, S.Ag
NIP. 19760326200212 1 001 |
| 3. Pembimbing I | : Dr. Ayub Mursalin, S.Ag., M.A
NIP. 19760607 200312 1 005 |
| 4. Pembimbing II | : Nofi Nurman, S.Pd, M.Si
NIDN. 2010118703 |
| 5. Penguji I | : Alhusni, M.HI
NIP. 19761225 200901 1 017 |
| 6. Penguji II | : Yudi Armansyah, M.Hum
NIP. 19860606 201503 1 007 |



ruk Ujian untuk diuji.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro
Jambi 36361, Jambi-Indonesia
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118 Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email:
mail@uinjambi.ac.id

Kode Dokumen	: Un.15/B.II/AK/27
Kode Formulir	: FM/AK/27/02
Tanggal Efektif	:
No Revisi	: -
Halaman	: 1 dari 1

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B. 961 /D.II/PP.00902/2021

Skrripsi/ Tugas Akhir dengan Judul : “Arah Kebijakan Dan Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah Pada Pembangunan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Wardana Kusuma
NIM : 105170644
Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Januari 2021
Nilai Munaqasyah : 80,82 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQASAH :

Ketua Sidang

Rasito, S.H., M.Hum

NIP. 19650321 199803 1 003

Penguji I

Alhusni, M.HI

NIP. 19761225 200901 1 017

Penguji II

Yudi Armansyah, M.Hum

NIP. 19860606 201503 1 007

Pembimbing I

Dr. Ayub Mursalin, S.Ag., M.A

NIP. 19760407 200312 1 005

Pembimbing II

Nofi Nurman, S.Pd., M.Si

NIDN. 2010118703

Sekretaris Sidang

Zarko, S.Ag

NIP. 197603062002121001

Jambi, 15 Februari 2021
Dekan Fakultas Syariah

Dr. Saiful Anwar, S.Ag., M.H
NIP. 19720102 200003 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ
إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ
أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا
﴿٥٨﴾

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baiknya memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa (4) : 58)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

ABSTRAK

Wardana Kusuma, 105170644, *Arah Kebijakan Dan Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah Pada Pembangunan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.*

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui arah kebijakan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam pembangunan destinasi pariwisata pada pembangunan daya tarik wisata serta tujuan lainnya ialah mengetahui strategi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam pembangunan daya tarik wisata dan juga mengetahui program pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam pembangunan daya tarik wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil dan kesimpulan adalah sebagai berikut: pertama, Arah Kebijakan Pembangunan Daya Tarik Wisata yang menjadi fokus pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah pengembangan wilayah KSPD Sungai Batanghari dan sekitarnya berupa daya tarik Wisata Alam dan Wisata Budaya yakni kawasan Desa Wisata Kampung Laut yang terletak di Kecamatan Kuala Jambi. Kedua, strategi dalam pembangunan daya tarik wisata yakni, pengembangan kawasan situs cagar budaya, peningkatan destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik dan berdaya saing, dan peningkatan pemasaran objek pariwisata daerah melalui promosi dan pegelaran/event pariwisata. Ketiga, program yang dilakukan pemerintah daerah oleh Disparbudpora Tanjung Jabung Timur yang menjadi fokus di bidang pariwisata yakni, program pengembangan pemasaran pariwisata, program pengembangan destinasi pariwisata, program pengembangan kemitraan.

Kata kunci : Pariwisata, Daya Tarik, Kebijakan.

PERSEMBAHAN

Skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan buat orang-orang yang terkasih dan tersayang yang selama ini banyak membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin Jambi.

Ibunda yang terkasih Siti Martijah yang telah mengandung, melahirkan dan membesarkan penulis sehingga penulis dapat menjadi insan yang berilmu pengetahuan.

Ayahanda tercinta Efriandi yang selalu memberikan motivasi serta bantuan yang bersifat moril maupun materil kepada penulis dalam mengenyam pendidikan dari mulai tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi.

Serta kerabat, teman dan beberapa pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang mana di dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa pula iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diberi judul "Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah pada Pembangunan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur" merupakan suatu kajian pemerintahan terhadap suatu kebijakan yang akan dilakukan oleh pemerintah dalam bidang pembangunan pariwisata daerah serta memperjelas arah dari suatu kebijakan yang akan dilakukan oleh pemerintah dalam bidang pariwisata daerah.

Kemudian dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengakui, banyak hambatan dan rintangan yang penulis temui, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, M.A, M.I.R, Ph.D, Dr. Ruslan Abdul Gani, S.H, M.H, dan Dr. H. Ishaq, S.H, M.Hum selaku Wakil Dekan I, II dan III di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

4. Ibu Dr. Irmawati Sagala, M.Si, M.SHS dan Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I, M.Hum selaku Ketua Prodi dan Sekertaris Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr. Ayub Mursalin, S.Ag., M.A dan Nofi Nurman, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Di samping itu juga, disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Januari 2021
Penulis,

WARDANA KUSUMA
NIM: 105170644

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	6
D. Kerangka Teori.....	7
E. Tinjauan Pustaka	17
F. Metodologi Penelitian	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

G. Sistematika Penulisan 22

H. Jadwal Penelitian..... 23

**BAB II : PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBANGUNAN DI
ERA OTONOMI DAERAH 24**

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan
Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur 28

B. Gambaran Umum Bidang Pariwisata 34

C. Gambaran Umum Kawasan Objek Wisata Kampung Laut
Sebagai Lokasi Arah Kebijakan Pemerintah..... 38

BAB IV : ARAH, STRATEGI DAN PROGRAM KEBIJAKAN

PEMBANGUNAN DAYA TARIK WISATA KABUPATEN

TANJUNG JABUNG TIMUR

A. Arah Kebijakan Pembangunan Daya Tarik Pariwisata Di
Kabupaten Tanjung Jabung Timur 40

B. Strategi Pembangunan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten
Tanjung Jabung Timur 50

C. Program Pemerintah dan Dalam Pembangunan dan
Pengembangan Daya Tarik Wisata 55

D. Kemitraan Dan Wisatawan..... 59

BAB V : PENUTUPAN

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran.....	65
C. Kata Penutup.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

CURICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftba Jambi

ALKI

: Alur Pelayaran Kapal Nasional Dan Internasional

BPS

: Badan Pusat Statistik

BT

: Bujur Timur

DISPARBUDPORA : Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga

JO

: Junto

KAB

: Kabupaten

KEC

: Kecamatan

KM

: Kilo Meter

KPD

: Kawasan Pariwisata Daerah

KPPD

: Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah

KSPD

: Kawasan Strategis Pariwisata Daerah

LKPJ

: Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban

LS

: Lintang Selatan

LSM

: Lembaga Swadaya Masyarakat

MAPAN

: Mampu, Andal, Amanah dan Nyaman

MM

: Mili Meter

MDPL

: Meter Dari Permukaan Laut

PAD

: Pendapatan Asli Daerah

PERDA

: Peraturan Daerah

PROV

: Provinsi

RIPDA

: Rancangan Induk Pembangunan Pariwisata Daerah

RPJMD

: Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah

SDM

: Sumber Daya Manusia

STS

: Sulthan Thaha Saifuddin

UIN

: Universitas Islam Negeri

UMKM

: Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Penelitian	23
Tabel 2 : Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2018.....	55
Tabel 3 : Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kantor Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur	29
Gambar 2 : Struktur Organisasi Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur	32
Gambar 3 : Struktur Organisasi Bidang Pariwisata	38
Gambar 4 : Wawancara Dengan Kepala Dinas.....	80
Gambar 5 : Wawancara Dengan Kabid Pariwisata	80
Gambar 6 : Wawancara Dengan Kasi	80
Gambar 7 : Wawancara Dengan Pemilik Cafe	81
Gambar 8 : Wawancara Dengan Wisatawan.....	81
Gambar 9 : Observasi Lokasi Penelitian.....	81

gambar

statistik

Idin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthar Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthar Jambi

@ Hak cipta

UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pariwisata merupakan sektor yang secara umum dipandang dapat meningkatkan dan mendorong kegiatan pembangunan, menciptakan lapangan usaha dan lapangan kerja hingga dianggap dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan ekonomi masyarakat apabila dikembangkan dan dikelola secara maksimal.² Peran sektor pariwisata di era globalisasi hendaklah didukung dengan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas. Infrastruktur berupa sarana dan prasarana sangat dibutuhkan demi menarik minat wisatawan untuk berkunjung di suatu objek wisata. Dengan disediakannya sarana dan prasarana yang lengkap akan membuat wisatawan nyaman dan betah untuk menikmati suatu objek pariwisata. Di dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, “pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah”.³

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan daerah otonomi yang kaya dengan banyaknya potensi alam, budaya dan pariwisata. Letaknya yang berada di

² Wardana, “Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pesisir Barat”, Skripsi Universitas Lampung, (2017), hlm. 1.

³ Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Pasal 1 ayat (3).

tepi aliran Sungai Batanghari membuat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikelilingi banyaknya situs peninggalan bersejarah, baik dari zaman Kerajaan Jambi maupun zaman penjajahan yang dapat menjadi potensi pariwisata. Adapun objek wisata lainnya seperti wisata religi atau budaya, ekowisata serta event wisata.

Dengan adanya pembagian jelas, antara urusan yang bersifat wajib dan pilihan yang terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Di sebutkan bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengelola kekayaan daerah yang secara nyata ada dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang disesuaikan dengan karakteristik daerah yang bersangkutan. Potensi tersebut antara lain pertambangan, perikanan, pertanian, perkebunan, kehutanan, serta pariwisata.⁴ Dalam hal ini, urusan pemerintahan yang bersifat pilihan yang dapat dilaksanakan sesuai potensi Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sektor pariwisata dalam hal Pembangunan Daya Tarik Wisata. Dinas yang memiliki kewenangan menangani urusan pilihan daerah di Bidang Pariwisata adalah Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Parbudpora) Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kebijakan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam mengelola pembangunan pariwisata merujuk pada Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun (2016-2026). Saat ini beberapa kawasan wisata yang sudah mulai dikembangkan oleh

⁴ Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 11.



Pemerintah menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2017, diantaranya KSPD (Kawasan Strategis Pariwisata Daerah) Sungai Batanghari, Taman Nasional Berbak di Kecamatan Berbak, Kota Muara Sabak di Kecamatan Sabak Timur dan Sabak Barat, Nipah Panjang di Nipah Panjang, Air Panas Geragai dan Hutan Lindung Gambut di Kecamatan Geragai, dan Desa Teluk Majelis di Kecamatan Kuala Jambi.⁵ Dari beberapa KSPD tersebut terdapat kurang lebih 40 objek wisata yang terbagi atas objek wisata buatan, desa wisata, situs peninggalan, cagar budaya, serta festival budaya. Dari kurang lebih 40 objek wisata menurut RIPPDA dan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Parbudpora) Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 22 diantaranya sudah mulai dibangun namun belum dikelola secara maksimal.⁶ Sementara 18 lainnya masih berupa desa wisata, situs peninggalan dan cagar budaya tanpa pengelolaan dari pemerintah.⁷ Persentase objek wisata yang sudah dikelola secara maksimal oleh pemerintah adalah sebesar 10% dari jumlah objek wisata yang ada, alasannya adalah karena keterbatasan anggaran, aksesibilitaas, infrastruktur dan amnesti yang masih kurang sehingga mengurangi pergerakan wisatawan, pemerintah lebih

⁵ Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2026, Pasal 17.

⁶ LKPJ Bupati Tanjung Jabung Timur 2018 dan Wawancara dengan Mahasin, Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata DisParbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 07 Februari 2020, (Situs Orang Kayo Hitam dan Orang Kayo Pingai, Makam Siti Hawa, Taman Nasional Berbak, Kampung Laut, Kampung Nelayan, Delta Sumbun, Festival Budaya, Air Hitam Laut, Pantai Cemara, Pantai Remau Baku Tuo, Jembatan Muara Sabak, Situs Prahu Kuno Lambur, Koridor Perkantoran, Zabak Nasional Sirkuik, Hutan Kota Sabak, Pulau Berhala, Air Panas Geragai, KTM Geragai, Desa Teluk Majelis, Kota Harapan, Situs Kota Kandis, Situs Putri Julian).

⁷ *Ibid.*, (Desa Sungai Rambut, Kerajinan Kapal Berbak, Candi Muaro Jambi Pintu Masuk ke sabak, Desa Kuala Lagan, Desa Alang-alang, Desa Sungai Ular, Makam Naga Ukir, Makam Syekh Habib Salim, Makam Syekh Imam Ali Maragat, Kampung Cina, Pulau sekitar Nipah Panjang, Desa Wisata Kota Baru, Desa Pandan Sejahtera, Makam Syekh Arifin, Benteng Pertahanan Indonesia, Perahu Kuno Kuala Lagan, Situs Lambur II, Situs Sungai Jeruk).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

fokus kepada pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.⁸ Banyaknya destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menyebabkan pemerintah setempat kurang mengelola destinasi yang ada dengan baik, pemerintah hanya fokus ke satu destinasi wisata saja yakni KSPD Sungai Batanghari yaitu Desa Wisata Kampung Laut dan tanpa mengelola secara menyeluru. Contohnya dalam pengelolaan pembangunan daya tarik wisata yang masih belum maksimal untuk menarik minat pengunjung. Pada dasarnya objek wisata yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih berupa swadaya pariwisata belum dapat dikategorikan sebagai destinasi wisata, dikarenakan untuk devisa pendapatan yang diperoleh dari pariwisata masih berupa pajak rumah makan, pajak hotel dan pajak hiburan yang belum menunjang terhadap pendapatan asli daerah.⁹ Untuk program saat ini pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur lebih fokus kepada pengembangan KSPD Sungai Batanghari di wilayah Kecamatan Kuala Jambi.¹⁰

Dari banyaknya objek wisata tersebut hal yang akan dibahas tertuang di dalam Bab IV Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016-2026 mengenai arah kebijakan dan strategi pembangunan destinasi pariwisata daerah yang merujuk kepada pembangunan daya tarik wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terdapat

⁸ Wawancara Dengan Mahasin, Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 07 Februari 2020.

⁹ Wawancara Dengan Ulfi Zahran Zavier Oka, Kepala Bidang Pariwisata Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 07 Februari 2020.

¹⁰ *Ibid.*, 01 Februari 2020.



di dalam Pasal 8 Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2017.¹¹

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat suatu penelitian sederhana dengan judul ***"Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah pada Pembangunan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur"***.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Apa arah kebijakan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pembangunan Daya Tarik Wisata ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pembangunan Daya Tarik Wisata ?
3. Apa saja program yang dilakukan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk Pembangunan Daya Tarik Wisata ?

Berdasarkan latar belakang yang membahas mengenai adanya beberapa destinasi pariwisata yang tidak dikelola secara maksimal sehingga kurangnya daya tarik dan minat kunjungan dari wisatawan. Maka agar tidak memperluas masalah yang dibahas yang menyebabkan pembahasan menjadi tidak konsisten dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, maka penulis memberikan batasan masalah mengenai Pembangunan Destinasi Pariwisata yang aspeknya

¹¹ Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2026, Pasal 17, Pasal 8.



merupakan pembangunan daya tarik wisata yaitu, apa arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata, kemudian bagaimana strategi pembangunan daya tarik wisata, dan apa program pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam pembangunan daya tarik wisata serta penulis memfokuskan pembahasan kepada objek wisata yang akan menjadi ikon Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu Desa Wisata Kampung Laut. Adanya kendala dalam pengumpulan informasi dan data penelitian disebabkan karena penelitian ini di laksanakan pada masa pandemi Covid-19 yakni tahun 2020 sehingga menghambat peneliti mengumpulkan informasi terlebih dalam sektor pariwisata dan instansi pemerintahan yang dibatasi.

C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dengan melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui arah kebijakan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pembangunan Destinasi Pariwisata pada Pembangunan Daya Tarik Wisata.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pembangunan Daya Tarik Wisata.
3. Untuk mengetahui program pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pembangunan Daya Tarik Wisata.

Terselenggaranya penelitian tentang Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah pada Pembangunan Daya Tarik Wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sesungguhnya dapat memberikan berbagai manfaat antara lain :

1. Akademisi

Secara akademisi hasil penelitian ini berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Praktis

Secara praktisi hasil penelitian sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam hal ini yang berwenang ialah Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dalam melakukan kebijakan terkait pembangunan pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

D. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori itu dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹²

1. Kebijakan

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh Pemerintah Pusat atau Daerah untuk mencapai tujuan.¹³ Carl J. Federick sebagaimana dikutip Leo Agustino dalam buku Taufiqurakhman mendefenisikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan seseorang kelompok, atau

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*, Cet ke-1 (Jambi: Syari'ah Press, 2012), hlm. 33.

¹³ Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 1.

pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Sedangkan pengertian kebijakan publik berbeda dengan konsep kebijakan, kebijakan publik adalah program-program atau kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah dan telah disepakati bersama untuk memenuhi tanggung jawabnya, serta untuk melindungi hak-hak warga negara dan untuk mencapai tujuan masyarakat.¹⁵ Konsep kebijakan publik terbagi atas 3 macam, yakni kebijakan ekstraktif, distributif, dan regulatif.

- a. Kebijakan ekstraktif adalah penyerapan sumber-sumber materil dan SDM yang ada di masyarakat. Seperti, pajak, bea cukai dan tarif, iuran dan retribusi dari masyarakat, serta pengolahan SDA yang terkandung di wilayah negara.
- b. Kebijakan distributif adalah kebijakan mengenai pelaksanaan distribusi dan alokasi sumber-sumber daya terhadap masyarakat. Misalnya, dana kompensasi kenaikan BBM.
- c. Kebijakan regulatif adalah kebijakan yang mengatur perilaku anggota masyarakat.¹⁶

2. Strategi

Isitlah strategi dirumuskan sebagai tujuan yang dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan, oleh siapa mengerjakannya, serta kepada siapa saja hal-hal tersebut dikomunikasikan, dan juga perlu dipahami

¹⁴ Taufiqurakhman, *Kebijakan Publik*, (Jakarta: Universitas Moestopo Beragama Pers, 2014), hlm. 2.

¹⁵ Sri Murtono, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Quadra, 2006), hlm. 50.

¹⁶ Ibid., hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

mengapa hasil kinerja tersebut perlu dinilai.¹⁷ Strategi juga didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.¹⁸

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 mendefinisikan strategi sebagai langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.¹⁹ Definisi lain dari strategi adalah rencana lengkap untuk mencapai tujuan organisasi.²⁰ Sedangkan menurut Stephanie K.Marrus dalam Umar strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana oleh pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.²¹

3. Pariwisata

Pariwisata yaitu istilah yang terlahir dari bahasa sansekerta yang dirangkai menjadi satu kata yakni, pergi secara lengkap meninggalkan rumah (kampung) berkeliling terus menerus dan tidak bermaksud untuk menetap di tempat yang menjadi tujuan perjalanan.²² Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha,

¹⁷ Inu Kencana Syafie, *Ilmu Pemerintahan dan Al-Qur'an*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

¹⁸ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005), hlm. 63.

¹⁹ Undang-undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 1.

²⁰ Ricky W. Griffin, *Manajemen Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 249.

²¹ Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 31.

²² Pendit, Nyoman, *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*, PT Pradnya Paramiata, Jakarta, 2002, hlm. 3.

pemerintah pusat, maupun pemerintah daerah,²³ yang merupakan hasil olah cipta, rasa dan karsa dari manusia sebagai makhluk budaya, baik yang bersifat berwujud maupun tidak berwujud.²⁴

Menurut A.J. Burkart dan S. Medik, pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat di mana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu.²⁵ Secara umum, pariwisata dapat diartikan juga sebagai suatu perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain untuk rekreasi, lalu kembali ketempat semula.²⁶

a. Jenis Pariwisata

Ada beberapa jenis pariwisata yang sudah dikenal, antara lain menurut Pendit :

- 1) Wisata budaya, yaitu perjalanan yang dilakukan berdasarkan keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan mengadakan kunjungan ke tempat lain atau ke luar negeri, untuk mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan, adat istiadat, cara hidup, kebudayaan dan seni ditempai ia berkunjung.
- 2) Wisata kesehatan, yaitu perjalanan wisata dengan tujuan untuk menukar keadaan serta lingkungan tempat ia tinggal sehari hari demi kepentingan beristirahat dalam arti jasmani dan rohani.

²³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009, tentang Kepariwisataaan, Pasal 1.

²⁴ Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2026, Pasal 1.

²⁵ Liga Suryadana, *Sosiologi Pariwisata*, (Bandung: Humaniora, 2013), hlm. 49.

²⁶ Bachruddin Saleh Luturlean, *Strategi Bisnis Pariwisata*, (Bandung: Humaniora, 2019), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- 3) Wisata olahraga, yaitu perjalanan wisata dengan tujuan berolahraga atau memang secara sengaja bermaksud mengambil peran aktif dalam event olahraga di suatu tempat atau negara.
- 4) Wisata komersial, yaitu perjalanan wisata untuk berkunjung ke pameran dan pekan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri, pameran dagang, dan sebagainya.
- 5) Wisata industri, yaitu perjalanan wisata yang dilakukan oleh rombongan baik itu pelajar, mahasiswa, atau masyarakat umum ke suatu kompleks atau wilayah perindustrian, dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian.
- 6) Wisata bahari, yaitu perjalanan wisata yang berhubungan dengan danau, pantai, atau laut.
- 7) Wisata Cagar alam, yaitu wisata yang biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan dengan mengatur perjalanan wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan, daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.
- 8) Wisata bulan madu, yaitu perjalanan wisata bagi pasangan pengantin baru dengan fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalan.²⁷

b) Fungsi Pariwisata

Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, Kementerian Pariwisata bertugas untuk membantu Presiden dalam

²⁷ Shofwan Hanief dan Dian Pramana, *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 4-5.

menyelenggarakan pemerintahan negara. Fungsi Kementerian Pariwisata adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan dan menetapkan kebijakan dalam bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara dan nusantara, serta pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
- 2) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi dalam pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara dan nusantara, serta pengembangan kelembagaan kepariwisataan..
- 3) Melaksanakan kebijakan di bidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata, dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata nasional dan pengembangan daerah, serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata.
- 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara dan nusantara, serta pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
- 5) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kementerian Pariwisata kepada seluruh unsur organisasi.
- 6) Mengelola barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pariwisata, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Pariwisata.²⁸

c. Tujuan Pembangunan Pariwisata Nasional

Berikut tujuan dari pembangunan pariwisata nasional yang sedang dilakukan oleh pemerintahan Indonesia, yaitu :

- D. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata.
- 2) Mengkomunikasikan destinasi pariwisata Indonesia dengan menggunakan berbagai media pemasaran secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.
- 3) Mewujudkan industri pariwisata yang dapat memajukan perekonomian nasional, dan
- 4) Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang dapat mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif, dan efisien.²⁹

4. Daya Tarik

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, daya tarik wisata bisa dijelaskan sebagai segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan.³⁰

Sedangkan menurut Yoeti, menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Menurut Maryani, daya tarik daerah untuk tujuan wisata akan mampu

²⁸ Bachruddin Saleh Luturlean, dkk, *Strategi Bisnis Pariwisata*, Cet. Ke-1, (Bandung: Humaniora, 2019), hlm. 4.

²⁹ Ibid., hlm. 5-6.

³⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009, Tentang Kepariwisataaan, Pasal 1.

menarik wisatawan untuk mengunjunginya jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Daya tarik yang dapat disaksikan, suatu daerah mestinya mempunyai daya tarik yang khusus dan atraksi budaya yang bisa dijadikan sebagai hiburan bagi wisatawan.
- b. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan, wisatawan juga mesti disediakan fasilitas rekreasi yang bisa membuat para wisatawan betah untuk tinggal lebih lama di tempat tujuan wisata.
- c. Sesuatu yang dapat dibeli, hal ini mengisyaratkan bahwa tempat tujuan wisata mestinya menyediakan beberapa fasilitas penunjang untuk berbelanja terutama barang sovenir dan kerajinan rakyat yang bisa berfungsi sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal wisatawan.
- d. Alat transportasi, hal ini mesti mampu dijelaskan bahwa untuk dapat mengunjungi daerah daya tarik tujuan wisata tersebut.
- e. Penginapan, hal ini menunjukkan bagaimana wisatawan akan dapat tinggal untuk sementara selama mereka berhibur.³¹

5. Pemasaran Desa Wisata

a. Pemasaran

Menurut Kotler, pemasaran adalah suatu proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk

³¹ I Gusti Bagus Rai Utama, *Membangun Pariwisata Dari Desa: Desa Wisata Belimbingsari Jembrana Bali Usaha Transformasi Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 76-77.

yang bernilai dengan pihak lain.³² Pemasaran menurut *UK Cartered Institute of Marketing* adalah proses manajemen yang mengidentifikasi dan mengantisipasi permintaan serta kepuasan pelanggan dengan memperoleh keuntungan.³³

Sementara definisi dari pemasaran pariwisata menurut Lumsdon ialah proses manajerial yang mengantisipasi dan memuaskan keinginan pengunjung yang ada dan calon pengunjung secara lebih efektif dari pemasok atau destinasi pesaing. Fokus pemasaran pariwisata adalah mengkomunikasikan dan menggaris bawahi nilai dari produknya. Produk pariwisata secara keseluruhan terdiri atas alam maupun fasilitas seperti angkutan dan akses, infrastruktur serta jasa umum dan pribadi (bank, telekomunikasi, layanan kesehatan, dan lain-lain).

b. Desa Wisata

Menurut Nuryanti desa wisata ialah suatu bentuk keseluruhan antara atraksi, akomodasi serta fasilitas pendukung yang diberikan dalam suatu susunan kehidupan masyarakat, yang berpadu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Hal ini dapat diartikan bahwa desa wisata merupakan salah satu cara untuk menikmati atraksi, akomodasi dan fasilitas pariwisata dalam sebuah masyarakat yang masih menjunjung tinggi tradisi yang ada. Dengan begitu, yang menjadi inti dari desa wisata adalah tradisi asli yang masih menyatu dengan kehidupan masyarakat, sehingga desa wisata tidak dapat dipisahkan dari tradisi.³⁴

³² Manahati Zebua, *Pemasaran Pariwisata: Menuju Festival Sail Daerah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 2.

³³ Francois dan Lionel Becherel, *Pemasaran Pariwisata Internasional: Sebuah Pendekatan Strategis*, alih bahasa Indriati, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 9.

³⁴ Cristian Ratu dan I Made Adikampana, "Strategi Pemasaran Desa Wisata Blimbingsari Kabupaten Jembrana", *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol 4:1, 2016, hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Berikut adalah langkah-langkah dari pemasaran desa wisata:

Identifikasi produk, mengidentifikasi apa saja yang bisa dilihat, dilakukan dan dibeli oleh pengunjung di desa wisata yang kita miliki.

Rumuskan USPs (*Unique Selling Proposition*) atau *Unique Selling Point*, USPs dirumuskan berdasarkan identifikasi produk yang telah dilakukan dan USPs harus benar-benar unik serta bernilai dimata pengunjung, dan tidak mudah diimitasi oleh desa wisata yang lain.

- 3) Menetapkan target pasar, mencari segmen pasar yang sesuai dengan karakteristik produk dan USPs yang sudah ditetapkan.
- 4) Rumuskan positioning, positioning adalah cara dalam menempatkan citra desa wisata dimata pasar agar dipersepsikan unik dibandingkan dengan desa lainnya.
- 5) Bangun Identitas, identitas biasanya berupa logo, nama, *icon*, slogan atau *tagline*. Agar dapat diingat oleh pasar dan dibedakan dengan yang lainnya desa wisata harus memiliki identitas.

Bangun produk, produk desa wisata pada dasarnya adalah pengalaman total dari apa yang dilihat, dilakukan dan dibeli oleh pengunjung. Oleh sebab itu, pengelola desa wisata bersama dengan pihak penting lainnya harus dapat menyediakan sarana dan prasarana yang layak agar pengalaman total dari pengunjung tersebut terlayani.

Tetapkan harga, setelah produk dikemas, pihak pengelola harus bisa membuat perhitungan berapa total biaya (harga pokok) yang akan dikeluarkan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

menyediakan produk, baik berupa produk satuan, paket atau *event*.

Kemudian, pengelola desa wisata dapat menetapkan harga jualnya.

Bangun saluran pemasaran, tahap lanjutannya dalam pemasaran desa wisata adalah membangun saluran pemasaran (*channel*). Saluran pemasaran merupakan perantara desa wisata dalam menggapai pengunjungnya.

Lakukan komunikasi pemasaran, tahap akhir dalam melakukan pemasaran desa wisata adalah melaksanakan proses komunikasi pemasaran atau biasa disebut dengan promosi/iklan. Dengan langkah-langkah dalam melakukan komunikasi pemasaran yaitu dengan menetapkan tujuan komunikasi, merumuskan pesan dan memilih alat yang cocok.³⁵

E. Tinjauan Pustaka

Dalam memulai kegiatan penelitian langkah penting yang harus peneliti lakukan terlebih dahulu ialah melakukan tinjauan pustaka atau penelusuran penelitian terhadap suatu karya ilmiah/skripsi yang memiliki kaitan langsung ataupun tidak langsung dengan permasalahan penelitian yang di angkat oleh peneliti.

Pertama, skripsi yang di susun oleh Lisa Putri Amalia “ Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan)”. Skripsi tersebut memaparkan bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah Kabupaten Lampung Selatan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dalam segi ekonomi islam.

³⁵ Nurdin Hidayah, <https://pemasaranpariwisata.com/2017/12/09/9-langkah-pemasaran-desa-wisata/>, akses 7 Februari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian ini berlokasi di Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemerintah Kabupaten Lampung Selatan menggunakan strategi pendekatan kepada masyarakat dengan teknik pengembangan daya dukung wisata, pelatihan dan promosi pariwisata, serta pengembangan dan pengelolaan pariwisata pada Kabupaten Lampung Selatan telah sesuai dengan prinsip Islam.³⁶

Kedua, skripsi yang disusun oleh Wardana “Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat”. Penelitian ini berfokus terhadap kajian strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berlokasi di objek wisata Kabupaten Pesisir Barat. Hasil dari penelitian ialah peningkatan potensi wisata melalui beberapa program, kemudian strategi yang dilakukan terbagi atas beberapa poin yaitu: manusia, anggaran, infrastruktur, cara, dan pemasaran.³⁷

Ketiga, di tulis oleh Ian Asriandy “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng”. Skripsi tersebut memaparkan tentang identifikasi serta implementasi strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Bissapu oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis kualitatif. Lokasi penelitian ini

³⁶ Lisa Putri Amalia “Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan)”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2017).

³⁷ Wardana, “Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pesisir Barat”, Skripsi Universitas Lampung, (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

terletak di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantaeng. Hasil dari penelitian ini ialah tujuan dan kebijakan pemerintah merupakan sebuah strategi, serta strategi sebagai rencana ialah pengembangan, keterlibatan elemen-elemen, identifikasi, pelatihan pelatihan, dan koordinasi terkait pengembangan pariwisata.³⁸

Dari ketiga penelitian diatas berbeda dengan yang akan diteliti penyusun karena penyusun akan membahas mengenai “Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pariwisata Daerah pada Pembangunan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Penyusun lebih fokus kepada arah kebijakan, strategi pemerintah dan program pembangunan untuk membangun daya tarik pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

F. Metodologi Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian penelitian adalah kantor Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 1 bulan pengumpulan data, 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

³⁸ Ian Asriandy “ *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng*”, Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar, (2016).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta yang relevan.

3. Jenis dan Sumber Data

Ada 2 (dua) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya di lapangan, seperti LKPJ Bupati, RIPPDA, RPJMD serta informasi lainnya yang didapatkan dari informan secara langsung. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen ataupun kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, buku, jurnal dan tulisan lain yang mendukung data primer tersebut.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipasi. Kedudukan peneliti hanya sebagai pengamat dan selama proses observasi akan dibuat catatan-catatan untuk keperluan analisis dan pengecekan data kembali.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk memahami informasi secara detail dan mendalam dari informan sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Melalui wawancara ini diharapkan adanya respon dan opini subyek penelitian yang

berkaitan dengan arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

5. Unit Analisis

Dalam penelitian ini, unit analisisnya adalah Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan KSPD Kampung Laut, penelitian yang dilakukan ini tidak menggunakan populasi dan sampel, tetapi hanya menggunakan dokumen-dokumen yang berasal dari Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur serta informasi yang berasal dari aparat-aparat secara langsung dan hasil observasi serta wawancara di KSPD Kampung Laut. Maka yang menjadi informannya adalah: kepala dinas, kepala bidang pariwisata, kasi pengembangan destinasi pariwisata, kasi pemasaran pariwisata, staf kantor sebanyak dua (2) orang, mitra pariwisata sebanyak dua (2) orang, wisatawan sebanyak (2) orang dan pemuda kampung laut. Jadi, jumlah informan secara keseluruhan adalah 11 orang.

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah aktifitas peneliti dalam memilih dan memilah data yang dianggap relevan untuk disajikan. Proses pemilahan data berfokus pada informasi yang mengarah terhadap pemecahan masalah, pemaknaan, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

penemuan demi menjawab pertanyaan penelitian. Kegiatan ini berlangsung dari awal sampai akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini data disajikan secara sistematis, bentuk penyajian data lebih banyak berupa deskripsi yaitu pengungkapan secara tertulis, tujuannya yaitu untuk memudahkan, mengikuti kronologis alur peristiwa, sehingga dapat terungkap apa sebenarnya yang terjadi di balik peristiwa tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan adalah bagian dari penelitian sebagai susunan yang utuh.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian, Batasan Masalah, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Jadwal Penelitian.

Bab II Peran Pemerintah Daerah dalam Pembangunan di Era Otonomi Daerah.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian : Gambaran Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Gambaran Disparbudpora, Gambaran Bidang Pariwisata, Kawasan Objek Wisata Kampung Laut.

Bab IV Arah, Strategi dan Program Kebijakan Pembangunan Daya Tarik Wisata Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Bab V Penutup: Kesimpulan dan Saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

H. Jadwal Penelitian

Tabel 1: Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Tahun 2020																							
		Jan				Feb				Juni				Juli				Nov				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		√																						
2	Pembuatan Proposal	√	√																						
3	Perbaikan Proposal dan Seminar					√	√																		
4	Surat Izin Riset											√													
5	Pengumpulan Data											√	√	√											
6	Pengolahan dan Analisis Data												√	√	√	√									
7	Pembuatan Laporan												√	√	√	√									
8	Bimbingan dan Perbaikan																√	√	√	√					
9	Agenda dan Ujian Skripsi																					√			
10	Perbaikan dan Penjilidan																						√	√	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBANGUNAN DI ERA OTONOMI DAERAH

Pembangunan di Indonesia sesungguhnya merupakan proses memanusiakan manusia. Namun dalam perjalanannya dihadapkan oleh sejumlah tantangan yang multidimensi dan kompleks. Bagi Indonesia yang terdiri dari 34 provinsi dengan kondisi geografis dan potensi sumber daya yang berbeda-beda, tidaklah mudah untuk melaksanakan pembangunan. Namun upaya untuk mengatasi persoalan pembangunan harus terus dilakukan. Pemerintah bersama DPR harus terus berupaya menyusun kebijakan nasional untuk mendukung keberhasilan pembangunan daerah yang merupakan indikator/tolok ukur keberhasilan pembangunan secara keseluruhan.

Menurut Teori Michael P. Todaro, mengatakan bahwa pembangunan mencakup proses untuk memajukan mutu kehidupan manusia. Menurut teori ini pembangunan mencakup tiga aspek yaitu politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Dengan begitu jelas bahwa pembangunan nasional suatu bangsa tidak hanya pembangunan ekonomi saja. Namun pembangunan ekonomi dianggap sebagai bagian penting dalam pembangunan nasional.

Teori Michael P. Todaro mengatakan bahwa tujuan dari pembangunan sebagai berikut:

1. Mempertinggi kehidupan bangsa, yang meliputi pendapatan dan konsumsi pangan, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sebagaimana melalui pembangunan ekonomi.

2. Menciptakan keadaan yang dapat membantu pertumbuhan rasa harga diri melalui pembangunan sistem dan lembaga sosial, politik, dan ekonomi yang dapat mengembangkan rasa memiliki harga diri dan hormat terhadap kemanusiaan.³⁹

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴⁰ Di era otonomi daerah pada saat ini peranan dari pemerintah daerah sangat dibutuhkan demi menunjang berlangsungnya pembangunan daerah sebagai daerah otonom.

Dalam perencanaan pembangunan daerah peran dari pemerintah daerah yakni memiliki kewenangan serta kedudukan yang strategis yang berkaitan dengan fungsinya sebagai pemberi pelayanan publik untuk meningkatkan kemakmuran, keamanan, kesejahteraan, ketentraman dan keadilan bagi setiap masyarakat. Karena perencanaan pembangunan daerah ialah kegiatan yang dilaksanakan di masa depan yang berawal dari tahapan proses penyusunan program dan kegiatan yang melibatkan berbagai pihak didalamnya, demi pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dengan tujuan untuk

³⁹ Heliarta, *Pembangunan Nasional*, (Semarang: ALPRIN, 2010), hlm. 8-9.

⁴⁰ Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 1 (3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dalam suatu lingkungan atau wilayah yang direncanakan dalam jangka waktu tertentu.

Adapun peran pemerintah daerah terhadap pembangunan di era otonomi daerah adalah sebagai berikut :

Peranan pemerintah daerah sebagai entrepreneur yaitu, pemerintah daerah dapat mendorong tumbuhnya entrepreneur melalui kebijakan kecil atau industri kecil. Kebijakan bagi usaha kecil yaitu melalui pemberian bantuan dan pelatihan kepada usaha perorangan untuk meningkatkan usahanya. Jika ada pengusaha yang kekurangan modal maka pemerintah bisa membantu dengan memberi kredit dan subsidi kepada pengusaha di daerah. Diharapkan dengan subsidi dan kredit tersebut pengusaha kecil akan mempunyai tingkat yang cukup besar untuk pengembangan usaha lebih lanjut.

2. Peranan pemerintah daerah sebagai koordinator, bilamana ditinjau dari tugas pokok dan fungsi pemerintah daerah sehingga kepala Administrasi Kabupaten adalah layanan desentralisasi pemerintah daerah untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan, koordinasi dan dukungan semua kegiatan layanan pemerintah di tingkat kabupaten. Khususnya pelaksanaan, implementasi dan monitoring kebijakan pembangunan daerah yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Peranan pemerintah sebagai fasilitator, Riyadi dan Bratakusuma perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses perencanaan pembangunan yang dimaksudkan untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik bagi suatu komunitas masyarakat, pemerintah, dan lingkungannya dalam wilayah/daerah tertentu, dengan memanfaatkan atau mendayagunakan berbagai sumber daya

yang ada, dan harus memiliki orientasi yang bersifat menyeluruh, lengkap tapi tetap berpegang pada azas prioritas.

4. Peranan pemerintah daerah sebagai stimulator, agar pemerintah dapat berperan sebagai stimulan dalam penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yang dapat memengaruhi dunia usaha untuk masuk ke daerah tersebut dan menjaga agar perusahaan-perusahaan yang telah ada tetap eksis berada di daerah tersebut.⁴¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



⁴¹ Armando Soares, dkk., "Peranan Pemerintah Daerah Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. 4:2 (2015), hlm. 233-234.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Parbudpora) Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan olahraga. Ini berarti segala kegiatan yang berhubungan dengan Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di wilayah kerja merupakan tanggung jawabnya.

Dinas Parbudpora terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara di dalam Komplek Perkantoran Bukit Menderang Kelurahan Rano Kecamatan Muara Sabak Barat. Disebutkan bahwa dalam rangka pelaksanaan pasal 2 ayat (2) dan (3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, dipandang perlu menetapkan Organisasi Dinas Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan membentuk suatu Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 16 Tahun 2003 tentang Organisasi Dinas Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanjung Jabung Timur.⁴²

⁴² Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 16 Tahun 2003 Tentang Organisasi Dinas Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Gambar 1 : Kantor Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur



1. Tugas dan Fungsi

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (Parbudpora) memiliki tugas membantu Kepala Daerah/Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga yang menjadi tugas serta kewenangan Daerah Kabupaten dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten.

Fungsi dari Dinas Parbudpora adalah sebagai berikut:

- Merumuskan kebijaksanaan teknis,
- Menyelenggarakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan serta perlindungan hak kekayaan intelektual,
- Menyelenggarakan pengelolaan cagar budaya, museum kabupaten, pelestarian tradisi, pembinaan sejarah, komunitas, kesenian dan lembaga adat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi



- Menyelenggarakan pemberdayaan dan pengembangan pemuda, kepramukaan, serta organisasinya,
- Menyelenggarakan pembudayaan, pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga,
- Melaksanakan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintah daerah,
- g. Melaksanakan administrasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga, dan
- h. Melaksanakan fungsi lainnya yang berkaitan dengan bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga yang diberikan oleh bupati.⁴³

2. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda dan Olah

Raga terdiri dari :

Kepala Dinas;

Bagian Tata Usaha :

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- 2) Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan.

Bidang Pariwisata :

- 1) Seksi Pengembangan Destinasi Wisata;;
- 2) Seksi Pengembangan SDM dan Ekonomi Kreatif
- 3) Seksi Pemasaran Pariwisata.

⁴³ Observasi Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 02 Juli 2020

Bidang Kebudayaan :

- 1) Seksi Tradisi dan Sejarah;
- 2) Seksi Kesenian dan Tenaga Kebudayaan;
- 3) Seksi Permuseuman dan Cagar Budaya.

Bidang Pemuda dan Olah Raga :

- 1) Seksi Prestasi dan Pemberdayaan Olahraga;
- 2) Seksi Kepemudaan;
- 3) Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga.

d. Cabang Dinas;

e. Unit Pelaksana Tekhnis Dinas;

f. Kelompok Jabatan Fungsional.⁴⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

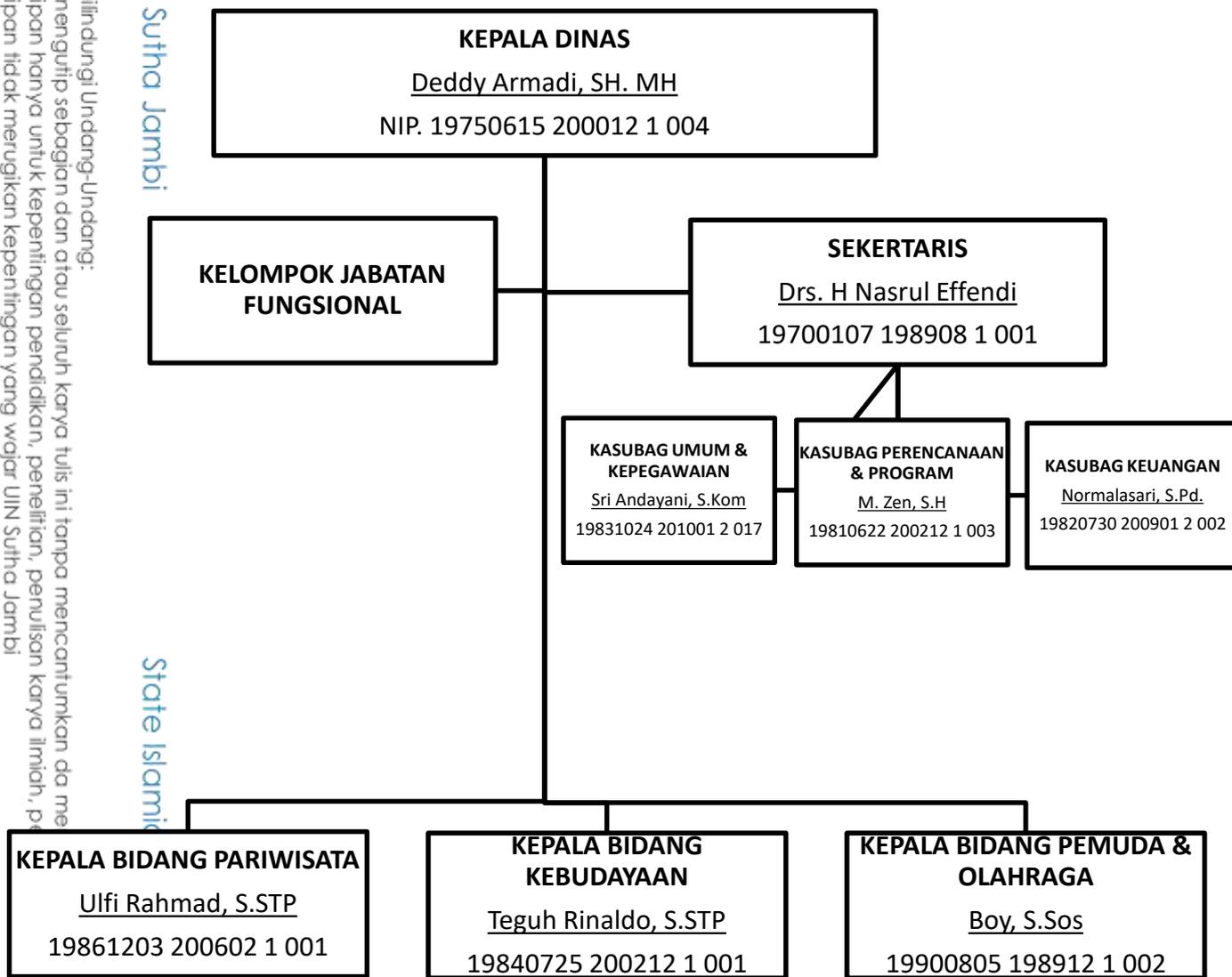
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



⁴⁴ Pertauran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 16 Tahun 2003 tentang Organisasi Dinas Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Gambar 2 : Struktur Organisasi Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung

Jabung Timur



@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

State Islamic

of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da me
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

3 Visi dan Misi Organisasi

MAPAN (Mampu, Andalan, Amanah dan Nyaman)

Misi 1

- 1) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia baik Aparatur maupun masyarakat melalui seni budaya.
- 2) Pelestarian benda sejarah.
- 3) Menata zonasi dan perlindungan terhadap kawasan konservasi budaya, situs dan pengembangan budaya tradisonal.
- 4) Mewujudkan kehidupan masyarakat dalam pengembangan seni budaya di masyarakat.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana seni budaya serta pembinaan seni budaya di sanggar-sanggar.

b. Misi 2

- 1) Destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat.
- 2) Pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara,
- 3) Kemitraan Usaha yang bertanggungjawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya dan organisasi pemerintah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme oprasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Misi 3

- 1) Peningkatan peran serta pemuda dalam pengembangan jiwa kepemimpinan, kepeloporan, dan kewirausahaan pemuda.
- 2) Menumbuhkan semangat jiwa bela negara.
- 3) Melaksanakan pelayanan kepemudaan yang bersifat kreatif sesuai bakat dan minat pemuda serta dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- 4) Peningkatan peran serta organisasi kepemudaan.

d. Misi 4

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang ada disetiap Kecamatan.
- 2) Menciptakan atlet yang berkualitas agar dapat berprestasi di Event Provinsi, Nasional dan Internasional.
- 3) Mewujudkan cabang olahraga yang kompetitif dan berdaya saing.
- 4) Pembinaan atlet usia dini.⁴⁵

B. Gambaran Umum Bidang Pariwisata

Tugas dan Fungsi

Tugas dari Bidang Pariwisata ialah Menyelenggarakan persiapan koordinasi, fasilitasi, perumusan, pelaksanaan pengelolaan, pemasaran serta pengembangan sumber daya pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan serta perlindungan hak kekayaan intelektual.

⁴⁵ Observasi Dinas ParbudPora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 02 Juli 2020.



Tidak hanya melaksanakan tugas namun Bidang Pariwisata juga memiliki

Fungsi sebagai berikut :

- a. Pencarian data dan identifikasi terhadap potensi daya tarik wisata,
- b. Penataan objek pariwisata daerah dan wilayah sebagai daya tarik wisata,
- c. Penyediaan fasilitas infrastruktur daya tarik wisata,
- d. Mengembangkan event pariwisata daerah,
- e. Pengenalan standarisasi produk bisnis jasa pariwisata;
- f. Melakukan sinergisitas terhadap pengembangan daya tarik wisata dengan Kabupaten, stakeholder pariwisata lainnya dan instansi terkait,
- g. Menetapkan izin usaha pariwisata,
- h. Penganalisisan terhadap permintaan dan penawaran pasar potensial, serta identifikasi potensi dan permasalahan pemasaran dan juga pemasaran produk baru,
- i. Bekerjasama dalam penyelenggaraan event dan turut ikut serta dalam pameran atau event pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri,
- j. Melaksanakan roadshow dan travel exchange di dalam dan luar negeri,
- k. Melaksanakan familiarization trip, press tour dan widya wisata,
- l. Melaksanakan promosi/iklan melalui media cetak dan elektronik,
- m. Melakukan promosi/iklan pariwisata terpadu dengan pemertintah daerah, Kabupaten, industri pariwisata, asosiasi dan stakeholder pariwisata lainnya,
- n. Pemanfaatan budaya untuk promosi pariwisata,
- o. Meningkatkan kualitas SDM Pariwisata,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jember

- r. Meningkatkan kualitas dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pariwisata,
- s. Meningkatkan kemampuan kelembagaan pariwisata,
- t. Meningkatkan hubungan kerjasama kelembagaan dengan stakeholder kepariwisataan pemerintah, swasta, akademisi, pers, LSM maupun masyarakat baik di dalam forum kepariwisataan lokal, nasional maupun internasional,
- u. Mengembangkan SDA dan SDM bidang ekonomi kreatif berbasis seni budaya, media desain dan iptek,
- v. Penyediaan fasilitas perlindungan hak kekayaan intelektual.⁴⁶

2. Tugas Seksi-seksi Bidang Pariwisata

a. Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pengumpulan informasi, identifikasi, analisis, penyiapan bahan formulasi serta penerapan kebijakan, penilaian dan pelaporan penerapan kenaikan kualitas SDM pariwisata serta mutu, kenaikan mutu serta pemberdayaan masyarakat dalam menunjang pariwisata, peningkatan keahlian manajemen kelembagaan pariwisata, peningkatan ikatan kerjasama kelembagaan dengan stakeholder kepariwisataan pemerintahan, swasta, akademisi, pers, LSM ataupun masyarakat baik dalam forum kepariwisataan lokal, nasional, ataupun internasional, pengembangan SDA dan SDM bidang ekonomi kreatif berbasis seni budaya, serta media desain dan iptek, dan sarana perlindungan hak kekayaan intelektual.

⁴⁶ Observasi Dinas ParBudPoRa Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 02 Juli 2020.

b. Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata

Melaksanakan pengumpulan informasi, identifikasi, analisis, penyiapan bahan formulasi serta penerapan kebijakan, penilaian dan pelaporan penerapan pendataan serta identifikasi keadaan potensi daya tarik wisata, penyusunan kawasan objek pariwisata serta wilayah yang menjadi daya tarik wisata, sarana penyediaan fasilitas daya tarik wisata, pengembangan event kepariwisataan di daerah, sosialisasi standarisasi produk usaha jasa pariwisata, sinergisitas pengembangan daya tarik wisata secara terpadu dengan Kabupaten/Kota, stakeholder pariwisata yang lain serta lembaga terkait dan penetapan tanda daftar usaha pariwisata.

c. Seksi Pemasaran Pariwisata

Melaksanakan pengumpulan informasi, identifikasi, analisis, penyiapan bahan formulasi serta penerapan kebijakan, penilaian dan pelaporan penerapan analisis permintaan serta penawaran pasar potensial, identifikasi potensi dan permasalahan pemasaran, pemasaran produk baru, kerjasama penyelenggaraan event dan berpartisipasi dalam pameran atau event pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri, travel exchange dan roadshow di dalam dan luar negeri, *familiarization trip*, *pres tour* dan widya wisata, promosi lewat media cetak dan elektronik, kegiatan promosi pariwisata terpadu dengan/antar Pemerintah Daerah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Kabupaten, industri pariwisata, asosiasi serta stakeholders pariwisata dan pemanfaatan budaya untuk promosi pariwisata.⁴⁷

Gambar 3 : Struktur Organisasi Bidang Pariwisata



C. Gambaran Umum Kawasan Objek Wisata Kampung Laut Sebagai Lokasi Arah Kebijakan Pemerintah

Desa Wisata Kampung Laut terletak di Kecamatan Kuala Jambi, wilayah ini ialah kampung yang berada di tepian muara Sungai Batanghari (sungai terpanjang di Pulau Sumatera) ini menjadikannya sebagai salah satu pintu gerbang memasuki Jambi melalui laut, baik pada masa dahulu hingga saat ini. Daerah ini mempunyai panorama alam yang sangat indah disaat matahari terbenam dan matahari terbit.

Masyarakat Kampung Laut mempunyai keunikan khusus, karena didirikan diatas rawa atau wilayah bakau yang kental dengan nuansa adat melayu Jambi.

⁴⁷ Observasi Dinas ParBudPoRa Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 02 Juli 2020.

Mengamati kehidupan lokal yang masih kental dengan budaya Melayu, ikut andil dalam aktifitas Nelayan Suku Duano, dan belajar serta mencicipi masakan lokal khas laut, seperti Gulai Sembilang dan Sup Udang Nenek/Ketak. Kampung Laut ini juga merupakan daerah salah satu pemasok ikan terbesar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jambi yang dikenal sebagai wilayah penghasil Sumbun atau Kerang Bambu/Lorjuk. Dengan berdirinya berbagai jenis Cafe Terapung dengan suasana lautnya menjadikan pengalaman yang pantas dicoba apabila berkunjung ke kampung ini.⁴⁸

Jarak tempuh dari ibukota Provinsi yaitu Kota Jambi, jika menggunakan jalur darat jarak tempuh akan memakan waktu sekitar 2 jam 30 menit, dan jika menggunakan jalur sungai dengan kapal laut atau pompong sekitar 24 jam sedangkan menggunakan *speed boat* sekitar 12 jam.

St. slamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

⁴⁸ Observasi Objek Wisata Kampung Laut, 5 Juli 2020.



BAB IV

ARAH, STRATEGI DAN PROGRAM KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAYA TARIK WISATA KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

A. Arah Kebijakan Pembangunan Daya Tarik Pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Penyelenggaraan urusan pemerintah yang bersifat pilihan yang salah satunya di laksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sektor Kepariwisata. Sesuai dengan misi daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terdapat di dalam dokumen RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2021, “meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, koperasi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) investasi industri, kepariwisataan dan pemberdayaan masyarakat nelayan (maritim).”⁴⁹ Bahwa sektor kepariwisataan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi tujuan dan sasaran pembangunan daerah oleh pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. “Meningkatnya destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik dan berdaya saing.”⁵⁰

Dengan begitu diperlukan suatu arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dari data yang penulis temukan pada saat penelitian ke lapangan mengenai arah kebijakan pembangunan

⁴⁹ RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016-2021, hlm.169.

⁵⁰ Ibid., hlm. 172.

daya tarik wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tertuang didalam dokumen pemerintah daerah yakni PERDA Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2017 tentang RIPPDA Tahun 2016-2026 yang menjadi pegangan pemerintah khususnya Bidang Pariwisata Dinas Parbudpora untuk menjalankan kebijakan serta mengarahkan/memfokuskan sebuah kebijakan dengan membuat PERDA maka proses pelaksanaan kebijakan akan lebih terarah dengan terincinya visi, misi dan tujuan pembangunan pariwisata daerah.

1. Visi dan Misi Pembangunan Pariwisata Daerah

Visi pembanguna pariwisata daerah adalah Mandiri, Andalan, Prestasi, Amanah dan Nyaman. Dalam mewujudkan visi pembangunan pariwisata daerah ditempuh melalui misi pembangunan pariwisata daerah yang meliputi pengembangan:

- a. Mewujudkan pariwisata berbasis budaya yang kreatif dan inovatif,
- b. Destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan masyarakat, daerah dan nasional,
- c. Pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara,
- d. Kemitraan usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan pariwisata yang berkelanjutan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



- e. Terwujudnya pembangunan pariwisata yang berkelanjutan yang didorong oleh pemerintah daerah, swasta, masyarakat, SDM, regulasi, serta mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong pengembangan organisasi kelembagaan pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat, dan
- f. Terwujudnya masyarakat sadar wisata untuk mendukung tercapainya sapta pesona.⁵¹

2. Tujuan Dan Sasaran Pembangunan Pariwisata Daerah

Tujuan pembangunan pariwisata daerah adalah:

- a. Mewujudkan pariwisata berbasis budaya yang kreatif serta inovatif sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan daerah,
- b. Meningkatkan kualitas serta kuantitas daya tarik wisata yang mampu mendorong kenaikan jumlah wisatawan,
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata,
- d. Mengkomunikasikan destinasi pariwisata daerah dengan pemasaran secara bertanggung jawab, menggunakan media efektif, dan efisien,
- e. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah, dan
- f. Mengembangkan kelembagaan pariwisata dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.

Kemudian Sasaran pembangunan pariwisata daerah adalah peningkatan:

- a. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara,

⁵¹Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2026, Pasal 17, Pasal 3-4.

- b. Jumlah pergerakan wisatawan nusantara,
- c. Jumlah pengeluaran wisatawan nusantara, dan
- d. Pendapatan asli daerah di bidang pariwisata.⁵²

3. Arah Kebijakan

Banyaknya kawasan objek wisata yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menyebabkan Pemerintah Daerah sulit untuk mengembangkan secara keseluruhan, dengan anggaran yang terbatas pada saat ini pemerintah hanya dapat memfokuskan pembangunan serta pengembangan pada satu objek saja, objek-objek tersebut terdiri dari objek wisata yang memang sudah ada dan baru akan dibuka sehingga arah kebijakan pembangunan pariwisata hanya berupa pembangunan tahap awal untuk menjadikan objek tersebut sebagai objek wisata berbentuk swadaya. Menurut PERDA Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2017 Tentang RIPPDA 2016-2026, arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata yang akan dilakukan oleh pemerintah meliputi:

- a. Daya tarik wisata religi, berupa situs-situs makam kuno.
- b. Daya tarik wisata alam, berupa daerah hutan, sungai dan laut.
- c. Daya tarik wisata budaya, berupa cagar budaya, candi, serta desa wisata, dan
- d. Daya tarik wisata hasil buatan manusia, berupa taman-taman wisata buatan dan objek wisata buatan lainnya.⁵³

Pembangunan daya tarik wisata dilakukan berdasarkan prinsip untuk menjunjung tinggi nilai agama serta budaya, dan sebagai penyeimbang antara

⁵² Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2026, Pasal 5-6.

⁵³ Ibid., Pasal 15.

upaya pengembangan manajemen atraksi, untuk menghasilkan daya tarik wisata yang berkualitas, berdaya saing dan meningkatkan upaya konservasi untuk menjaga kelestarian serta keberlanjutan sumber dayanya.

Kemudian arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata meliputi pengembangan beberapa wilayah Kawasan Pariwisata Daerah (KPD) yang meliputi Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) yakni:⁵⁴

a. KSPD Sungai Batanghari dan sekitarnya sebagai kawasan wisata alam Sungai Batanghari meliputi:

- 1) situs Orang Kayo Hitam dan Orang Kayo Pingai berupa kuliner, ziarah dan situs sejarah,
- 2) Rantau Rasau berupa kuliner, budaya, ziarah Makam Siti Hawa, Pemukiman Kuno SK 19,
- 3) Desa Sungai Rambut dan Kelurahan Simpang Berbak berupa budaya dan kerajinan kapal,
- 4) Taman Nasional Berbak bagian dalam,
- 5) Candi Muaro Jambi sebagai pintu masuk ke Muara Sabak,
- 6) Kampung Laut, kampung nelayan, wisata ziarah, Desa Kuala Lagan, delta sumbun, Desa Alang-Alang, Desa Sungai Ular;
- 7) Penyelenggaraan festival Jalur Sutera;
- 8) Wisata sejarah sepanjang Sungai Batanghari;

⁵⁴ Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2026, Pasal 17.

- 9) Pengembangan Desa wisata Simpang, Sungai Rambut, Kampung Laut, Tanjung Solok, Kuala Lagan, Desa Alang-Alang dan Desa Sungai Ular,
 - 10) Taman Hutan Rakyat Berbak; dan
 - 11) Pulau Sako Sungai Rambut.
- b. KSPD Taman Nasional Berbak dan sekitarnya sebagai kawasan wisata alam wisata Taman Nasional Berbak meliputi:
- 1) Wisata petualangan berupa jelajah Taman Nasional dan safari malam,
 - 2) Kawasan Air Hitam Laut berupa budaya mandi Safar, kerajinan, pengembangan desa wisata,
 - 3) Kawasan Sungai Cemara berupa migrasi burung,
 - 4) Pantai Remau Baku Tuo,
 - 5) Penyelenggaraan festival; dan
 - 6) Pengembangan Desa Wisata; Sungai Cemara, Air Hitam Laut dan Desa Remau Baku Tuo.
- c. KPPD Kota Muara Sabak dan sekitarnya sebagai kawasan wisata alam meliputi:
- 1) Jembatan Selaras Pinang Masak,
 - 2) Situs perahu kuno Lambur,
 - 3) Makam Naga Ukir,
 - 4) Koridor perkantoran,
 - 5) Makam Syekh Habib Salim,
 - 6) Makam mayang simpung dan makam Syekh Imam Ali Maragat,
 - 7) Kampung cina,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

- 8) Menciptakan mini kebun raya di perkantoran,
 - 9) Pengembangan Zabak Nasional Sirkuit sebagai SportTourim Center,
 - 10) Hutan Kota Muara Sabak,
 - 11) Penyelenggaraan festival, dan
 - 12) Pengembangan Desa Wisata Muara Sabak Ulu.
- d. KPPD Nipah Panjang dan sekitarnya meliputi:
- 1) Gerbang Pulau Berhala,
 - 2) Pulau di sekitar Nipah Panjang yaitu Pulau Mudo, Pulau Tambi, Pulau Tengah, Pulau Pedado dan Pulau Anak,
 - 3) Penyelenggaraan festival, dan
 - 4) Pengembangan Desa Wisata. Nipah Panjang I, Nipah Panjang II dan Desa Pemusiran.
- e. KPPD Air Panas Geragai dan Hutan Lindung Gambut dan sekitarnya meliputi:
- 1) Air panas Geragai,
 - 2) Hutan lindung lahan gambut,
 - 3) Kawasan terpadu mandiri Geragai,
 - 4) Penyelenggaraan festival, dan
 - 5) Pengembangan Desa Wisata Kota Barn dan Desa Pandan Sejahtera.
- f. KPPD Desa Teluk Majelis dan sekitarnya sebagai kawasan wisata budaya meliputi:
- 1) Desa teluk majelis;
 - 2) Makam syekh arifin syekh johor; dan

3) Penyelenggaraan festival.

Arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata yang menjadi fokus Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur saat ini adalah pengembangan wilayah KSPD Sungai Batanghari dan sekitarnya berupa Daya Tarik Wisata Alam dan Wisata Budaya yakni kawasan Desa Wisata Kampung Laut yang terletak di Kecamatan Kuala Jambi. Hal ini karena jumlah anggaran yang terbatas dalam pengembangan pariwisata dikarenakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan daerah pemekaran baru oleh sebab itu anggaran masih dibutuhkan dibidang pembangunan lainnya sehingga untuk bidang pariwisata hanya menggunakan anggaran yang terbatas oleh karena itu pemerintah hanya memfokuskan pada arah kebijakan daya tarik wisata alam dan daya tarik wisata budaya yakni dengan membangun dan mengembangkan kawasan desa wisata kampung laut yang akan dijadikan sebagai ikon pariwisata daerah. Sementara dua arah kebijakan lainnya berupa daya tarik wisata religi dan daya tarik wisata buatan manusia sudah dibangun dan sudah dapat beroperasi sebagai destinasi wisata.

Objek wisata Kampung Laut menurut kepala Dinas Parbudpora adalah kawasan yang strategis, dan secara akses serta sarana prasarana sangat mendukung untuk pemerintah kembangkan menjadi prioritas dan fokus utama pembangunan pariwisata di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur serta kawasan tersebut direncanakan akan menjadi ikon pariwisata kebanggaan bagi daerah.⁵⁵ Sementara itu menurut Kepala Bidang Pariwisata, yang menjadi fokus utama kebijakan pembangunan terletak di Kecamatan Kuala Jambi berupa

⁵⁵ Wawancara Dengan Deddy Armadi, Kepala Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 02 Juli 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

pembentukan daya tarik wisata berupa desa wisata. Alasannya dikarenakan anggaran yang terbatas oleh sebab itu difokuskan pembangunan desa wisata di kampung laut, selain itu juga dekat dengan Kota Jambi.⁵⁶

Pembentukan desa wisata bertujuan membentuk kelompok-kelompok wisata yang diharapkan menjadi edukasi budaya dan tradisi masyarakat setempat melalui event yang diselenggarakan di desa wisata tersebut, dan secara otomatis mempromosikan potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Alasan pemerintah mengarahkan kebijakan pembangunan di wilayah Kecamatan Kuala Jambi tepatnya Kampung Laut adalah:

- 1) Karena daerah tersebut secara geografis dekat dengan ibu kota Provinsi Jambi serta memudahkan wisatawan pulang hari untuk dapat menjangkau tempat wisata tersebut,
- 2) Faktor lainnya ialah karena akses jalan yang sudah memadai untuk dilalui,
- 3) Jika ingin menuju ke Desa Wisata Kuala Jambi, wisatawan juga melewati dan bisa mampir di beberapa tempat wisata lainnya seperti KTM Geragai, Taman Perkantoran Muara Sabak.
- 4) Selain alasan tersebut pemerintah juga ingin memperkenalkan kuliner khas Tanjung Jabung Timur dengan cara membentuk desa wisata beserta wisata kuliner.

Pembentukan desa wisata Kampung Laut di harapkan menjadi familiar bagi pengunjung dan wisatawan lokal dan mancanegara serta dapat menjadi ikon

⁵⁶ Wawancara Dengan Ulfi Zahran Zavier Oka, Kepala Bidang Pariwisata DisParbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 02 Juli 2020.

wisata unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Setelah familiar selanjutnya akan membentuk kebijakan untuk pengembangan daya tarik wisata menjadi destinasi wisata yang dapat menjadi PAD langsung oleh pemerintah dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, bukan lagi menjadi swadaya tetapi langsung ikut handil berkontribusi meningkatkan PAD daerah.

Menurut Kabid Pariwisata kebijakan yang baik itu memang jangan mubazir dengan anggaran, maksud saya begini, kalau misalnya kita membantu daerah yang kosong masih belum ada apa-apa, itu namanya mubazir, jadi kebijakan pemerintah sebenarnya targetnya itu ke daerah yang sudah punya potensi, jadi kami fokus kepada daerah yang sudah punya potensi, contohnya Kampung laut itu daerah yang punya potensi itu kita kejar untuk melakukan pembangunan.⁵⁷

Konsep yang dipegang oleh pemerintah ialah, tiap tiap desa lakukanlah pembangunan dengan cara melahirkan potensi, sehingga pemerintah tidak akan tinggal diam untuk membantu melakukan pembangunan. Secara garis besar menurut Kepala Bidang Pariwisata kendala utama terletak pada kemampuan sumber daya manusia (SDM) dimana masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bisnis pariwisata dan pemasaran pariwisata sehingga terhambatnya pengembangan pariwisata.⁵⁸

Selain SDM kendala lainnya ialah akses dan fasilitas, karena akses jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak semuanya bagus dan layak. Sehingga menghambat pembangunan daya tarik wisata. Dan juga kurangnya kelengkapan fasilitas seperti penginapan/hotel menyebabkan minat wisatawan kurang untuk berkunjung. Kendala yang paling berpengaruh menurut kepala dinas ialah dukungan dari anggaran.

⁵⁷ Wawancara Dengan Ulfi Zahran Xavier Oka, Kepala Bidang Pariwisata DisParbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 02 Juli 2020.

⁵⁸ Ibid.

B. Strategi Pembangunan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Strategi bagi sebagian organisasi merupakan cara untuk mengatasi dan mengantisipasi setiap masalah yang timbul serta kesempatan-kesempatan untuk masa yang akan datang. Dengan demikian strategi harus dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah apa yang perlu dan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi. Strategi pembangunan daerah berisikan program indikatif guna mewujudkan visi dan misi dari kepala daerah yang terpilih. Strategi tersebut diperlukan untuk memperinci arah pengembangan program prioritas kepala daerah yang terpilih tersebut.

Strategi pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2021 adalah strategi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan daerah. Adapun strategi yang berkaitan dengan pariwisata adalah :

1. Pengembangan kawasan situs cagar budaya,
2. Peningkatan destinasi wisata yang aman, nyaman, menarik serta berdaya saing,
3. Peningkatan pemasaran objek pariwisata daerah melalui promosi dan pegelaran atau event pariwisata.⁵⁹

Dari banyaknya strategi yang akan dilakukan pemerintah didalam setiap bidang yang tertuang didalam RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016-2021 penulis menemukan tiga strategi yang berfokus pada bidang pariwisata yang akan menjadi target serta tujuan implemntasi kebijakan yang akan dilaksanakan

⁵⁹ RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016-2021, hlm.184.

oleh pemerintah daerah khususnya dalam bidang pembangunan pariwisata. Dimana RPJMD ini berjalan berdampingan dengan PERDA Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rancangan Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Tahun 2016-2026 yang merupakan pedoman pemerintah dalam melaksanakan kebijakan di bidang pariwisata.

Di dalam PERDA Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rancangan Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Tahun 2016-2026 terdapat beberapa jenis Strategi dalam Pembangunan Daya Tarik Wisata yaitu:⁶⁰

1. Strategi untuk perintisan pengembangan daya tarik wisata meliputi:

- a. Mengembangkan daya tarik wisata baru di destinasi pariwisata yang belum berkembang pariwisatanya,
- b. Memperkuat upaya pengelolaan potensi pariwisata dan lingkungan dalam mendukung upaya perintisan.

2. Strategi untuk pembangunan daya tarik wisata meliputi:

- a. Mengembangkan inovasi manajemen produk dan kapasitas daya tarik wisata untuk mendorong akselerasi perkembangan KPPD dan KSPD,
- b. Memperkuat upaya konservasi potensi pariwisata dan lingkungan dalam mendukung intensifikasi daya tarik wisata.

⁶⁰ Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2026, Pasal 18.

3. Strategi untuk pemantapan daya tarik wisata meliputi :

- a. Meningkatkan diversifikasi ataupun keragaman nilai daya tarik wisata dalam bermacam tema yang terkait,
- b. Memperkuat upaya penataan ruang wilayah serta konservasi potensi pariwisata dan lingkungan dalam menunjang keragaman daya tarik wisata.

4. Strategi untuk revitalisasi daya tarik wisata meliputi:

- a. Revitalisasi struktur, elemen serta kegiatan yang menjadi penggerak aktivitas pariwisata pada daya tarik wisata,
- b. Memperkuat upaya penataan ruang wilayah serta konservasi potensi pariwisata dan lingkungan dalam menunjang revitalisasi daya tarik dan wilayah di sekitarnya,
- c. Memperkuat upaya pengembangan daya tarik wisata permuseuman berbasis budaya serta sejarah.

Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga membuat strategi pengembangan daya tarik untuk menunjang pariwisata dengan cara:⁶¹

Menyusun rencana pengembangan ruang-ruang wisata sub-sub kawasan wisata tematis yang terpadu,

Menyusun rencana pengelolaan dan regulasi pembangunan kawasan pembangunan kepariwistaan daerah,

⁶¹ Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2026, Pasal 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthn Jambi

5. Perintisan pengembangan daya tarik wisata berbasis alam, budaya, dan khusus,

Pembangunan daya tarik wisata berbasis alam demi meningkatkan kualitas serta daya saing produk untuk menarik minat dan loyalitas wisatawan,

Pemantapan daya tarik wisata berbasis alam demi meningkatkan daya saing produk untuk menarik kunjungan ulang wisatawan dan wilayah pasar yang lebih luas,

6. Revitalisasi daya tarik wisata berbasis alam berupa wilayah perairan laut dan daratan, budaya, dan khusus konvensi, insentif, pameran, dan even untuk upaya peningkatan kualitas, keberlanjutan serta daya saing produk,

7. Pengembangan dan penguatan hubungan keterkaitan serta keterpaduan pengemasan pariwisata antar potensi ruang pariwisata, dan

Penguatan upaya pelestarian (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) potensi kehutanan, bentang alam, dan kelautan untuk mendukung pengembangan daya tarik wisata.

Menurut Kepala Dinas Parbudpora promosi atau memperkenalkan adalah strategi utama yang akan dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan daya tarik wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Contohnya seperti event-event wisata atau dapat disebut festival yang dilaksanakan di wilayah objek wisata yang

akan di promosikan. Setelah melakukan promosi langkah berikutnya ialah menjual/*sale* dalam bentuk destinasi wisata.⁶²

Anggaran pemerintah tidak sanggup membantu 100% untuk melakukan pembangunan pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikarenakan kabupaten tersebut merupakan wilayah pemekaran baru yang masih butuh banyak pembangunan dibidang lainnya. Oleh sebab itu dipilihlah wilayah yang memiliki potensi dan paling layak dilakukan pembangunan daya tarik wisata yang kemudian akan menjadi destinasi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kemudian yang menjadi fokus pembangunan untuk meningkatkan daya tarik wisata daerah adalah penyediaan fasilitas yang memadai untuk para wisatawan.

Tujuan utama pembangunan pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu menjadikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai pintu masuk objek-objek wisata di Provinsi Jambi, karena memang sangat banyak peninggalan-peninggalan kerajaan dan cagar budaya serta alam yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata di Provinsi Jambi.

Potensi terbaik yang dapat dibangun di Kabupaten Tanjung Jabung Timur ialah potensi wisata cagar budaya dikarenakan tradisi dan budaya yang ada di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih sangat kental sehingga dapat membangun sektor dalam bidang desa wisata. Yang diharapkan dapat mempromosikan tradisi dan budaya khususnya budaya melayu jambi yang ada di Provinsi Jambi serta dapat memberikan edukasi bagi wisatawan.

⁶² Wawancara Dengan Deddy Armadi, Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 02 Juli 2020.

Banyaknya tempat wisata yang belum sepenuhnya di bangun dikarenakan anggaran yang terbatas sehingga pemerintah memfokuskan pembangunan pada KSPD Kampung laut. Alasan mengapa pemerintah sulit untuk melakukan pembangunan destinasi wisata ialah keterbatasan anggaran sehingga hanya dapat menyelesaikan satu saja pariwisata.⁶³

C. Program Pemerintah dan Dalam Pembangunan dan Pengembangan Daya Tarik Wisata

Dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan setelah dibentuknya strategi maka dibutuhkan sebuah program kegiatan dalam merealisasikan kebijakan. Pada Tahun 2018, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga melaksanakan 14 (empat belas) program. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga tertera dalam tabel dibawah ini.⁶⁴

Tabel 2 : Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Tahun Anggaran 2018

No	Uraian	Target	Realisasi	+/-	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.246.321.800,00	1.220.477.331,00	(25.844.469,00)	97,93
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	549.567.500,00	545.888.500,00	(3.679.000,00)	99,33
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	26.800.000,00	26.800.000,00	-	100,00
4	Peningkatan	25.000.000,00	25.000.000,00	-	100,00

⁶³ Wawancara Dengan Deddy Armadi, Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 02 Juli 2020.

⁶⁴ LKPJ Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun 2018.

	Kapasitas Sumber Daya Aparatur				
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	8.500.000,00	8.489.000,00	(11.000,00)	99,87
6	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	207.200.000,00	205.229.400,00	(1.970.600,00)	99,05
7	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	1.987.772.500,00	1.941.240.764,00	(46.531.736,00)	97,6
8	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	1.207.280.000,00	1.197.811.000,00	(9.469.000,00)	99,22
9	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan Dan Kecakapan Hidup Pemuda	111.250.000,00	103.874.000,00	(7.376.000,00)	93,37
10	Program Pembinaan Dan Permasalahatan Olah Raga	6.859.661.500,00	6.047.509.150,00	(812.152.350,00)	88,16
11	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olah Raga	3.225.388.500,00	3.166.671.350,00	(58.717.150,00)	98,18
12	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1.334.981.200,00	1.322.973.700,00	(12.007.500,00)	99,10
13	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	432.168.800,00	427.310.000,00	(4.858.800,00)	98,8
14	Program Pengembangan Kemitraan	145.000.000,00	144.900.000,00	(100.000,00)	99,93
	Jumlah	17.366.891.800,00	16.384.174.195,00	(982.717.605,00)	94,34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Menurut data anggaran diatas jumlah anggaran yang terealisasi pada semua program yang dilaksanakan oleh Disparbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2018 adalah 16.384.174.195 juta rupiah dengan persentase 94,34 % dari total jumlah anggaran yang disediakan yaitu 17.366.891.800 juta rupiah. Sementara pada bidang pariwisata yang khusus dibahas dalam tulisan ini pencapaian terealisasinya anggaran diatas 98% dari 3 program pariwisata yang dilaksanakan yaitu program nomor 12 sampai dengan 14.

Dari banyaknya program yang dilakukan pemerintah daerah oleh Dinas Parbudpora Tanjung Jabung Timur dalam tabel diatas yang menjadi fokus di Bidang Pariwisata yaitu :

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan sekaligus mempromosikan kekayaan budaya dan pariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Timur baik didalam maupun diluar negeri. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri, pengembangan teknologi informasi pariwisata.

2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan obyek wisata unggulan, pengembangan sarana dan prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



3. Program Pengembangan Kemitraan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam kegiatan kepariwisataan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata.

Kemudian program kegiatan yang dilakukan pemerintah terhadap fokus kebijakan pembangunan daya tarik wisata yaitu wilayah Desa Wisata Kampung Laut Kec. Kuala Jambi adalah sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- 1) Kegiatan Promosi dan Pemasaran Pariwisata Kampung Laut melalui kegiatan festival seperti festival sumbun untuk menarik wisatawan dalam dan luar negeri,
- 2) Kegiatan Promosi dan Pemasaran Pariwisata Kampung Laut melalui kegiatan pameran dalam dan luar daerah,
- 3) Kegiatan promosi dan pemasaran melalui video promosi dan media sosial.

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

- 1) Kegiatan pengembangan objek wisata unggulan,
- 2) Kegiatan bantuan kelompok sadar wisata cinta bahari Desa Majelis Hidayah Kec. Kuala Jambi.

Program Pengembangan Kemitraan

- 1) Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Home Stay/Penginapan,
- 2) Kegiatan Pelatihan Pemandu Desa Wisata,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



- 3) Kegiatan Tata Kelola Destinasi Pariwisata DAK (Dana Alokasi Khusus).⁶⁵

D. Kemitraan dan Wisatawan

1. Tanggapan Mitra dan Wisatawan terhadap Arah Kebijakan Pembangunan Pariwisata ke Wilayah Kampung Laut

Setelah pemerintah memberikan sebuah arah kebijakan yang mana fokus pembangunan pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur di arahkan ke Kecamatan Kuala Jambi tepatnya di wilayah kampung laut, penulis telah melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui bagaimana tanggapan beberapa mitra pemerintah dan wisatawan dalam pengembangan pariwisata di daerah Kampung Laut. Salah satunya pemilik Om Cafe selaku pengelola pendukung objek wisata kampung laut terkait arah kebijakan pembanguan daya tarik wisata yang diarahkan ke wilayah kampung laut. Pihak pengelola yang dijadikan tujuan wisata kampung laut sangat mendukung dengan adanya kebijakan tersebut, “ya bagus kalo di jatuhkan ke kampung laut, ya setidaknya kan lebih rame jadi wisatwan bisa meramaikan kampung laut gitu.”⁶⁶

Namun disini pihak pengelola mengharapkan adanya bantuan modal untuk menunjang perlengkapan objek wisata, seperti sarana prasarananya. Karena menurut pengelola Om Cafe beliau sama sekali tidak menerima bantuan dari pihak pemerintah, karena pengelola membuka objek wisata kuliner menggunakan biaya pribadi. Karena secara tidak langsung wisata kuliner kampung laut

⁶⁵ Wawancara dengan Mahasin, Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata DisParbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 14 Oktober 2020.

⁶⁶ Wawancara Dengan Abdurohim, Pemilik Om Cafe, 05 Juli 2020.

hususnya Om Cafe menjadi salah satu tujuan Terfavorit oleh wisatawan serta membantu pemerintah menunjang promosi desa wisata di kampung laut.

Sementara tanggapan pemilik Cafe Kite terkait arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata yang diarahkan ke Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi ialah:

Tanggapannya sangat bagus karena untuk jarak tempuh dari Jambi ke kampung laut dari tempat lain itu cuma kampung laut yang terdekat, selain itu di Provinsi Jambi yang ada lautnya cuma kampung laut yang secara langsung mendapat pemandangan ke laut.⁶⁷

Pemilik-pemilik tempat wisata yang ada di desa wisata kampung laut sebelumnya diberikan pelatihan oleh pemerintah tentang pengolahan objek wisata. Pelatihan tersebut dilaksanakan rutin sekurangnyanya 1 tahun sekali oleh dinas dinas terkait seperti Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Kertrans), Disparbudpora, menurut keterangan pemilik Cafe Kite.

Menurut beberapa pengelola tempat wisata yang ada di kampung laut pemerintah belum memberikan bantuan terkait dana bantuan untuk pengelolaan khususnya wisata kuliner, bantuan hanya berupa pelatihan untuk pengelola-pengelola tempat wisata serta promosi objek wisata. Sehingga hal yang paling dibutuhkan oleh pengelola-pengelola objek wisata di daerah kampung laut ialah bantuan dana demi menunjang pembangunan daya tarik wisata. Jumlah wisatawan yang datang ke setiap cafe diperkirakan dalam 1 hari kurang lebih 100 wisatawan di setiap cafe yang ada di wilayah kampung laut.

Selain tanggapan dari mitra penulis juga mendapatkan tanggapan dari beberapa wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Kampung Laut. Posisi Laut

⁶⁷ Wawancara Dengan Jupri, Pemilik Cafe Kite, 05 Juli 2020

Provinsi Jambi yang terletak di Kec. Kuala Jambi khususnya Kampung Laut membuat wisatawan tertarik untuk datang berkunjung walau hanya sekedar datang berfoto atau menikmati keindahan Desa Wisata dan Wisata Kuliner di Kampung Laut. Menurut Pak Rojali salah satu Wisatawan dari luar Kabupaten yang merupakan anggota Komunitas Motor Besar, beliau menyebutkan alasan beliau dan rekan rekan komunitas jauh-jauh datang ke kampung laut ialah :

Yang jelas pertama karena Jambi ini lautnya ada di sini itu merupakan salah satu daya tarik juga buat pengunjung kesini, kemudian yang kedua kami ingin menikmati kuliner-kuliner sesuai dengan potensi kampung laut ya itu kuliner laut seperti udang, kepiting, cumi dan sebagainya.⁶⁸

Sementara menurut Maria salah satu wisatawan lainnya, tempat yang menarik dan pemandangan laut yang bagus adalah alasan yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke kampung laut ditambah wisata kuliner berupa makanan laut/sefood menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung.⁶⁹

Menurut wisatawan yang berkunjung fasilitas wisata di kampung laut masih jauh dari kata layak sehingga hal ini yang menjadi fokus pemerintah dan pengelola agar wisatawan nyaman untuk berkunjung, kekurangan tersebut antara lain :

1. Transportasi dan Akses Jalan yang masih buruk untuk di tempuh.
2. Fasilitas di Tempat Objek wisata yang masih belum memadai.
3. Kurangnya Perhatian oleh Pemerintah.

⁶⁸ Wawancara Dengan Rojali (Komunitas Motor ROC Jambi), Wisatawan Luar Kabupaten, 05 Juli 2020.

⁶⁹ Wawancara Dengan Deby, Wisatawan Luar Kabupaten, 05 Juli 2020.

Untuk menjadikan Kampung Laut sebagai ikon wisata unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Timur haruslah didukung oleh segala aspek yang memadai seperti yang telah disebutkan sebelumnya, sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung dan dapat menunjang PAD dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Harapan wisatawan yang berkunjung ialah agar pemerintah secara nyata membantu masyarakat membangun destinasi wisata baik Infrastruktur maupun Suprastruktur di kampung laut agar kampung laut semakin maju, semakin dikenal banyak orang, semakin banyak pengunjung sehingga membantu perkembangan daerah melalui pariwisata.

2. Jumlah Wisatawan

9 Potensi objek wisata yang di laporkan Disparbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur kepada Kementrian Pariwisata :⁷⁰

- a. Sumber air panas, Geragai (Tahap Pengembangan, Penelitian)
- b. Pantai Cemara, Sadu (Migrasi Burung) Musiman
- c. Pantai Babussalam Air Hitam Laut, Sadu (Mandi Safar) Event Musiman
- d. Situs Makam Orang Kayo Hitam, Berbak
- e. Situs Makam Orang Kayo Pingai, Berbak
- f. Makam Habib Salim (Kampung Laut)
- g. Taman Nasional Berbak
- h. Taman Selaras Pinang Masak dan Jembatan Muara Sabak Timur

⁷⁰ Wawancara Sukoco Tirto, Kasi Pemasaran Pariwisata, 05 Juli 2020.

Taman Rekreasi Kampung Rato, Sabak Barat

Tabel 3 : Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Tanjung Jabung Timur⁷¹

No	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata	Jumlah Wisatawan		
			2018	2019	2020 Jan-Mei
1	Sumber Air Panas Geragai	Wisata Alam		500	174
2	Pantai Cemara	Wisata Alam		350	
3	Pantai Air Hitam Laut	Budaya		4.100	490
4	Situs Makam Orang Kayo Hitam	Religi		1.870	1.113
5	Situs Makam Orang Kayo Pingai	Religi		700	23
6	Makam Habib Salim	Religi		97	8
7	Taman Nasional Berbak	Wisata Alam		359	
8	Taman Selaras Pinang Masak	Buatan		5.105	120
9	Taman Rekreasi Kampung Rato	Buatan		1.300	525
Total			13.127	14.381	2.453

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi

State Islamic University of Suftahan Thaha Saifuddin Jambi

⁷¹ Observasi Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 02 Juli 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tertuang didalam dokumen pemerintah daerah yakni PERDA Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2017 tentang RIPPDA tahun 2016-2026. Arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata yang akan dilakukan oleh pemerintah meliputi, daya tarik wisata religi, daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata hasil buatan manusia. Kemudian arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata meliputi pengembangan beberapa wilayah Kawasan Pariwisata Daerah (KPD) yang meliputi Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD). Arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata yang menjadi fokus Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah kawasan Desa Wisata Kampung Laut yang terletak di Kecamatan Kuala Jambi.
2. Menurut RPJMD strategi yang berkaitan dengan pariwisata adalah : Pengembangan kawasan situs cagar budaya, Peningkatan Destinasi Pariwisata yang Aman, Nyaman, Menarik dan berdaya saing,

Peningkatan Pemasaran Objek Pariwisata Daerah melalui Promosi dan Pegelaran/event pariwisata.

Di dalam PERDA Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rancangan Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Tahun 2016-2026 terdapat beberapa jenis Strategi dalam Pembangunan Daya Tarik Wisata yaitu:

- a. Strategi untuk perintisan pengembangan daya tarik wisata,
 - b. Strategi untuk pembangunan daya tarik wisata,
 - c. Strategi untuk pematapan daya tarik wisata,
 - d. Strategi untuk revitalisasi daya tarik wisata.
3. Dari banyaknya program yang dilakukan pemerintah daerah oleh Disparbudpora Tanjung Jabung Timur yang menjadi fokus di bidang pariwisata yaitu :
- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 - b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - c. Program Pengembangan Kemitraan

B. Saran-saran

Setelah penulis menyimpulkan beberapa permasalahan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar lebih memperhatikan objek-objek wisata lainnya untuk dibangun serta di kembangkan sehingga tidak hanya menjadi objek wisata yang berbasis swadaya namun juga berkontribusi kepada PAD.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kepada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar memberikan fasilitas-fasilitas umum yang memadai di tempat-tempat destinasi wisata sehingga akan menarik wisatawan untuk berkunjung dengan fasilitas yang lengkap.
3. Kepada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar lebih memperhatikan Mitra pariwisata terlebih dalam segi modal untuk membantu meningkatkan kunjungan wisata.

C. Kata Penutup

Puji serta syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat serta limpahan taufik dan hidayah-Nya serta dari pihak terkait, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah diprogramkan oleh Fakultas Syari'ah Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sholawat beserta salam tidak lupa penulis limpahkan dan semoga Allah SWT. Sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan hasil maksimal dari penulis, namun penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini, semua ini bukanlah hal yang penulis sengaja, namun hanya sampai disinilah kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan, dan atas perhatiannya penulis ucapkan banyak terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jambi, Januari 2021
Penulis,

WARDANA KUSUMA
NIM: 105170644

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Bachruddin Saleh Luturlean, *Strategi Bisnis Pariwisata*, Bandung: Humaniora, 2019.
- Francois dan Lionel Becherel, *Pemasaran Pariwisata Internasional: Sebuah Pendekatan Strategis*, alih bahasa Indriati, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Heliarta, *Pembangunan Nasional*, Semarang: ALPRIN, 2010.
- Husein Umar, *Strategic Management In Action*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005.
- I Gusti Bagus Rai Utama, *Membangun Pariwisata Dari Desa: Desa Wisata Belimbingsari Jembrana Bali Usaha Transformasi Ekonomi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Inu Kencana Syafie, *Ilmu Pemerintahan dan Al-Qur'an*, Bandung: PT Bumi Aksara, 2004.
- Liga Suryadana, *Sosiologi Pariwisata*, Bandung: Humaniora, 2013.
- Manahati Zebua, *Pemasaran Pariwisata: Menuju Festival Sail Daerah*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Nyoman Pendit, *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta: PT Pradnya Paramiata, 2002.
- Ricky W. Griffin, *Manajemen Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Shofwan Hanief dan Dian Pramana, *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2018.
- Shi Murtono, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Quadra, 2006.
- Taufiqurakhman, *Kebijakan Publik*, Jakarta: Universitas Moestopo Beragama Pers, 2014.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*, Jambi: Syari'ah Press, 2012.

B. **Pertauran Perundang-undangan**

Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2018.

Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016-2021.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2026.

Pertauran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 16 Tahun 2003 Tentang Organisasi Dinas Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

C. **Lain-lain**

Armando Soares, dkk., “Peranan Pemerintah Daerah Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah,” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. 4:2, 2015.

BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tanjung Jabung Timur, *Tanjung Jabung Timur In Figures 2019*, Muara Sabak: CV. Suber Sentosa Multimedia, 2019.

Cristian Ratu dan I Made Adikampana, Strategi Pemasaran Desa Wisata Blimbingsari Kabupaten Jembrana, “*Jurnal Destinasi Pariwisata*”, Vol. 4:1, 2016.

<https://tanjabtimkab.go.id/profil/detail/54/sejarah-pembentukan-kabupaten-tanjung-jabung-timur>, akses 5 Juli 2020.

<https://tanjabtimkab.go.id/profil/detail/50/gambaran-umum-kabupaten-tanjung-jabung-timur>, akses 5 Juli 2020.

<https://pemasaranpariwisata.com/2017/12/09/9-langkahpemasaran-desa-wisata/>, akses 7 Februari 2020.

Ian Astriandy “*Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng*”, Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar, 2016.

Lisa Putri Amalia “*Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan)*”, hasil penelitian skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Wardana, *Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pesisir Barat*, Skripsi Universitas Lampung, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan
1	Deddy Armadi, SH, MH	Kepala Dinas Parbudpora
2	Ulfi Rahmad, S.STP	Kepala Bidang Pariwisata
3	Mahasin, S.E	Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata
4	Sukoco Tirto Subagio, S.Kom	Kasi Pemasaran Pariwisata
5	Safarman, S.E	Staf Kantor
6	Ferry	Staf Kantor
7	Abdurohimi	Pemilik Om Cafe
8	Jupri	Pemilik Cafe Kite
9	Rojali	Wisatawan
10	Deby	Wisatawan
11	Ansori	Pemuda Kampung Laut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 2

Instrumen Pengumpulan Data

Lembar Observasi

Objek Observasi	Ada	Tidak Ada
Objek Wisata Unggulan	√	
Lokasi	√	
Dokumen Pemerintah	√	
Kerjasama Pemerintah dan Masyarakat (Mitra)	√	
Aktivitas masyarakat di sekitar objek wisata	√	
Pembangunan Fasilitas Secara Menyeluruh		√
Promosi Objek Wisata	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Lembar Hasil Wawancara

Pertanyaan Kepada Pamong/Pemerintah

1. Apa arah kebijakan pada pembangunan daya tarik wisata di Kab. Tanjung Jabung Timur ?

Jawaban Kepala Dinas

“Dasar pijakan kebijakan DISPARBUD adalah RIPPDA No.11 Tahun 2017, nah disitulah pijakan atau pedoman arah kebijakan kita mengenai pembangunan pariwisata, Namun yang paling penting dan menjadi prioritas pembangunan pariwisata ialah destinasi pariwisata yang strategis, yang secara aksesibilitas, sarana dan prasarana sangat mendukung untuk pemerintah kembangkan. Dan yang menjadi fokus utama nya ialah daerah kuala jambi tepatnya desa wisata kampung laut”.

Jawaban Kepala Bidang Pariwisata

“Di dalam RIPPDA itu kan banyak objek wisata yang akan direncanakan untuk dibangun, untuk saat ini arahnya ke wilayah Kecamatan Kuala Jambi yaitu desa wisata Kampung Laut, melihat jumlah anggaran yang terbatas mangkannya difokuskan ke satu destinasi saja”.

2. Seperti apa seharusnya arah kebijakan yang sesuai ?

Jawaban Kepala Dinas

“Kita berpegangan pada kawasan yang paling memungkinkan untuk kita kembangkan dan memiliki tempat yang strategis”.

Jawaban Kepala Bidang Pariwisata

“Kebijakan yang baik itu emang jangan mubazir dengan anggaran, maksud saya begini, kalau misalnya kita membantu daerah yang kosong masih belum ado apo-apo, itu namanya mubazir, jadi kebijakan pemerintah sebenarnya targetnya itu ke daerah yang sudah punya potensi, jadi kami fokus kepada daerah yang sudah punya potensi, contohnya Kampung laut itu daerah yang punya potensi itu kita kejar untuk melakukan pembangunan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

“Konsep yang dipegang oleh pemerintah ialah tepat sasaran, tiap tiap desa lakukanlah pembangunan dengan cara melahirkan potensi, sehingga pemerintah tidak akan tinggal diam untuk membantu melakukan pembangunan, jika tidak memiliki potensi apa yang mau di bangun? Yang dilakukan pemerintah ialah kebijakan pembangunan daya tarik wisata yang tepat sasaran”.

3. Apa strategi yang akan dilakukan pemerintah untuk meningkatkan daya tarik wisata ?

Jawaban Kepala Bidang Pariwisata

“Seperti yang saya bilang tadi, memperkenalkan dulu promosi dulu biasanya kan kita adakan event seperti event kampung laut, festival mandi safar, dengan kita adakan promosi kita bisa sambil menjual, tapi untuk saat ini kita tidak bisa mengharapkan pembangunan secara menyeluruh karena anggaran tidak kuat 100% membantu”.

4. Pada sektor apa terlebih dahulu dilakukan pembangunan ?

Jawaban Kepala Bidang Pariwisata

“Objek, Fasilitas kami masih berusaha dan bekerjasama bersama pelaku usaha pariwisata untuk menyediakannya”.

5. Apa saja program yang akan dilakukan pada pembangunan daya tarik wisata ?

Jawaban Kepala Bidang Pariwisata

“Secara lengkap Program yang akan di lakukan sudah tertuang di dalam RIPPDA”.

6. Apa target jangka panjang, menengah dan pendek dari program yang dilaksanakan ?

Jawaban Kepala Dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Kita tidak muluk-muluk paling tidak ada satu destinasi yang bisa kita unggulan, membawa kontribusi untuk daerah”.

Jawaban Kepala Bidang Pariwisata

“Kami ingin menjadikan Tanjung Jabung Timur sebagai pintu masuk destinasi pariwisata di Provinsi Jambi dengan banyaknya potensi pariwisata yang ada”.

7. Kendala apa yang dialami dalam menerapkan kebijakan ?

Jawaban Kepala Dinas

“Support dari anggaran, kita harus konsisten dan konsentrasi kalo mau mengembangkan pariwisata”.

Jawaban Kepala Bidang Pariwisata

“Mengarahkan SDM-nya, mangkanya kami selalu melaksanakan pelatihan untuk pariwisata, kalau kami memberikan bantuan namun SDM-nya tidak paham dengan pariwisata akan mubazir jadinya”.

“Dan akses, akses kita kan tidak semuanya bagus mangkanya menjadi kendala yang cukup mengganggu”.

8. Potensi terbaik dalam bidang pariwisata yang dapat dikembangkan ?

Jawaban Kepala Dinas

“Wisata Kampung Laut”.

Jawaban Kepala Bidang Pariwisata

“Karena unsur budaya di sini masih kental, yang pertama kita bangun ya desa wisata tadi yaitu kampung laut, tujuannya untuk memperkenalkan bahwa budaya melayu masih ada dan sangat kental terasa”.

Pertanyaan kepada Mitra/Pengelola

1. Bagaimana tanggapan saudara mengenai arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata yang diarahkan pemerintah ke Kec. Kuala Jambi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jawaban Bapak Abdurohim Pemilik Om Cafe

“Ya bagus kalo di jatuhkan ke kampung laut, ya setidaknya kan lebih rame jadi wisatwan bisa meramaikan kampung laut gitu”.

Jawaban Bapak Jupri Pemilik Cafe Kite

“Tanggapannya sangat bagus karena untuk jarak tempuh dari jambi ke kampung laut dari tempat lain itu cuma kampung laut yang terdekat, selain itu di Provinsi Jambi yang ada lautnya cuma kampung laut yang secara langsung mendapat pemandangan ke laut”.

2. Apakah ada bantuan secara finansial yang diberikan oleh pemerintah ?

Jawaban Bapak Abdurohim Pemilik Om Cafe

“Kalau bantuan dana gak ada, ini kita bangun secara pribadi, ya harapannya semoga kedepannya bisa dibantu oleh pemerintah supaya lebih maju”.

Jawaban Bapak Jupri Pemilik Cafe Kite

“Untuk bantuan berupa secara pelatihan pemerintah sangat membantu dalam hal memberikan pelatihan kepada pengelola bagaimana mengelola suatu objek wisata, namun untuk bantuan secara finansial itu belum ada ini semua dibangun dari dana pribadi”.

3. Apa yang paling saudara butuhkan dan wisatawan butuhkan pada objek wisata ?

Jawaban Bapak Abdurohim Pemilik Om Cafe

“Kalo bisa bantu modal, untuk pembangunan fasilitas-fasilitas yang lainnya gitu”.

Jawaban Bapak Jupri Pemilik Cafe Kite

“Dana, pasti dana karena untuk menunjang fasilitas sehingga minta pengunjung pun akan naik”

4. Berapa jumlah wisatawan kira-kira ?

Jawaban Bapak Abdurohim Pemilik Om Cafe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Kalo disini yang rame pada saat weekend sabtu minggu, libur tahunan kayak tahun baru, lebaran. Jumlah wisatawan kira kira kalo rame sekitar 700 orang atau lebih setiap bulannya”.

Jawaban Bapak Jupri Pemilik Cafe Kite

“Kalo disini konsep cafenya kan beda dengan yang lain jadi ramenya itu malam terutama pada malam minggu, untuk jumlah wisatawan kira kira sih 100 orang perhari”.

5. Apa kendala dalam mempromosikan atau menarik minat wisatawan ?

Jawaban Bapak Abdurohim Pemilik Om Cafe

“Untuk kendala sendiri sih seperti yang kami bilang tadi kurangnya perhatian langsung dari pemerintah”

Jawaban Bapak Jupri Pemilik Cafe Kite

“Ada sih kendala terutama ketersediaan sumber daya manusianya, banyak sebenarnya kendalanya karena kita juga terus membangunkan”.

Pertanyaan Kepada Wisatawan

1. Apa yang membuat saudara tertarik untuk berkunjung ke kampung laut ?

Jawaban Bapak Rojali

“Yang jelas pertama karena Jambi ini lautnya ada di sini itu merupakan salah satu daya tarik juga buat pengunjung kesini, kemudian yang kedua kami ingin menikmati kuliner-kuliner sesuai dengan potensi kampung laut ya itu kuliner laut seperti udang, kepiting, cumi dan sebagainya”.

Jawaban Deby

“Karena tempatnya nya menarik terutama dengan keadaannya dan suasananya nya, terus makanannya”.

2. Apakah fasilitas dan kebutuhan lainnya terpenuhi ?

Jawaban Bapak Rojali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Fasilitas wisata di kampung laut masih jauh dari kata layak, Transportasi dan Akses Jalan yang masih buruk untuk di tempuh kemudian fasilitas di tempat objek wisata yang masih belum memadai dan juga kurangnya perhatian oleh pemerintah, Sehingga hal tersebutlah yang menjadi fokus pemerintah dan pengelola agar wisatwan nyaman untuk berkunjung”.

Jawaban Deby

“Untuk fasilitas menurut saya sih cukup memadai namun masih kurang dalam segi kebersihan”.

3. Setujukah jika Kampung Laut dijadikan ikon pariwisata Tanjung Jabung Timur ?

Jawaban Bapak Rojali

“Saya setuju, cuman ya itu tadi untuk menjadikan ikon tidak gampang perlu adanya perhatian dan pengelolaan yang baik”.

Jawaban Deby

“Setuju, tapi juga perlu diperhatikan kembali pengelolaan dan dukungan lainnya dari pemerintah dan pengelola, terutama akses jalan menuju objek wisata yang masih rusak parah”.

4. Apa harapan untuk pembangunan wisata Tanjung Jabung Timur ?

Jawaban Bapak Rojali

“Harapannya ya agar pemerintah benar-benar memberi dukungan dengan menjalankan program yang ada, kemudian perbaikan Infrastruktur dan juga SDM-nya, berikan edukasi kepada pengelola sehingga masyarakat nyaman untuk berkunjung”.

Jawaban Deby

“Harapannya agar kampung laut semakin maju, semakin dikenal banyak orang, semakin banyak pengunjung sehingga membantu perkembangan daerah melalui pariwisata”.

Lampiran 3

WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Gambar 4 : Wawancara Dengan Kepala Dinas



Gambar 5 : Wawancara Dengan Kabid Pariwisata



Gambar 6 : Wawancara Dengan Kasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 7 : Wawancara Dengan Pemilik Cafe



Gambar 8 : Wawancara Dengan Wisatawan



Gambar 9 : Observasi Lokasi Penelitian



Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Jndang

Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Thaah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Thaah Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : WARDANA KUSUMA
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat/tgl.Lahir : Bandar Jaya, 20 Juli 1998
 NIM : 105170644
 Alamat
 1. Alamat Asal : SK 16, Kel. Bandar Jaya, Kec. Rantau Rasau, Kab. Tanjung Jabung Timur.
 2. Alamat Sekarang : Perumahan Fanona Residence 2, Desa Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi.
 No. Telp/HP : 082281352635
 Nama Ayah : Efriandi
 Nama Ibu : Siti Martijah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

NO	JENJANG PENDIDIKAN	TEMPAT	TAHUN TAMAT
1	SDN 007 PANGKALAN KERINCI	RIAU	2011
2	SMPN BERNAS BINSUS KAB. PELALAWAN	RIAU	2014
3	SMAN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR	JAMBI	2017
4	S.1 UIN STS JAMBI	JAMBI	-

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Sanggar Seni Tari
- b. PASKIBRAKA

C. Prestasi Akademik/Skill/Olahraga/Seni Budaya yang dimiliki:

- a. Paskibraka Tingkat Kabupaten Tanjab Timur 2016
- b. Paskibraka MTQ Tingkat Provinsi Jambi 2017

- c. Juara 2 Tari Tunggal Festival Angso Dua Kota Jambi 2018
- d. Peserta Tari F8 Makassar Internasional Eight Festival di Makassar Tahun 2018
- e. Juara 3 Tari Festival Tari dan Lagu Se-Provinsi Jambi 2019
- f. Juara 1 Tari Festival Tari Kreasi Melayu Se-Provinsi Jambi 2019
- g. Peserta Tari IMEX (Indonesia Malaysia Expo) di Johor Baharu, Malaysia Tahun 2019
- h. Juara 1 Tari Festival Tari dan Lagu Se-Provinsi Jambi 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
JL. Komplek Perkantoran Bukit Menderang No. Telp. (0740) 7370047
MUARA SABAK

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 45 /Parbudpora/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan ini menerangkan :

Nama : **WARDANA KUSUMA**
NIM : 105170644
Jurusan/Semester : Ilmu Pemerintahan / VII
Fakultas : Syariah
Waktu Penelitian : 23 Juni – 23 September 2020
Judul Skripsi : **Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah pada Pembangunan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Bahwa nama tersebut di atas benar adanya melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2020 di Kabupaten Tanjung Timur pada Dinas Parbudpora berdasarkan surat permohonan izin Penelitian dari Fakultas Syariah Nomor : B-4507/D.II.I/PP.009/6/2020 Tanggal 24 Juni 2020.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Muara Sabak, 27 Februari 2021

KEPALA DINAS,

DEDDY ARMADI SH.MH

Pembina Tk. I / IV. b

Nip. 197506152000121004

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi